



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH EFEKTIVITAS KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
TERHADAP PENINGKATAN *PROFIT* USAHA MIKRO DI KOTA
PEKANBARU**

SKRIPSI

*Dijukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Pada Program Studi Strata 1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

SELFIA GUMANTI
NIM. 12070123151

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025/1447 H**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Selfia Gumanti
Nim : 12070111742
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Semester : X (Sepuluh)
Judul : "Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap peningkatan Profit Usaha Mikro Di Kota Pekanbaru."

Disetujui oleh:

DOSEN PEMBIMBING

Fitri Hidayati, SE, MM
NIP. 19850613 202521 2 009

Mengetahui

DEKAN

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



De H Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI

Manajemen

Astuti Meflinda, SE, MM
NIP. 19720513 200701 2 018



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Nama : Selfia Gumanti
 Nim : 12070123151
 Program Studi : S1 Manajemen
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : "Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro di Kota Pekanbaru."
 Tanggal Ujian : Selasa, 10 Juni 2025

TIM PENGUJI

Ketua

Hariza Hasyim, S.E., M.Si
 NIP. 19760910200901 2 003

Sekretaris

Meri Sandora, S.E., M.M
 NIP. 19790505200710 2 001

Penguji 1

Umi Rachmah Damayanti, S.E.,
 M.M
 NIP. 19770627202321 2 010

Penguji 2

Roza Linda, S.E., M.M
 NIP. 19820114202321 2 018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. pengutipan untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tinjauan suatu masalah.
 b. penjiplakan atau pengungkapan kembali yang merugikan masyarakat dan menghambat perkembangan ilmu pengetahuan.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Seifia Gumanti

NIM : 12070123151

Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 26 Juni 2002

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Manajemen

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

"Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR)
terhadap peningkatan profit Usaha Mikro di
Kota Pekanbaru."

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Seifia Gumanti

NIM : 12070123151

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH EFEKTIVITAS KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENINGKATAN *PROFIT* USAHA MIKRO DI KOTA PEKANBARU

OLEH

SELFIA GUMANTI
NIM.12070123151

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap peningkatan profit usaha mikro di Kota Pekanbaru. Penilaian efektivitas dalam penelitian ini menggunakan empat aspek yaitu ketepatan penggunaan dana, jumlah kredit, beban kredit, dan prosedur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro dengan ukuran sampel 130 responden, menggunakan metode Purposive Sampling. pengumpulan data menggunakan penyebaran kuisioner dan teknik analisis data menggunakan analisis SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*) dengan SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan keempat variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap peningkatan profit usaha mikro dengan nilai F_{hitung} sebesar 17,307 dan signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Nilai R Square sebesar 0,356 menunjukkan bahwa 35,6% variasi profit dijelaskan oleh model. Secara parsial, variabel ketepatan penggunaan Dana, jumlah kredit, beban kredit, dan prosedur kredit menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profit. Hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas implementasi KUR berkontribusi nyata terhadap peningkatan profit usaha mikro.

Kata Kunci: Kredit Usaha Rakyat, Profit, Usaha Mikro, Efektivitas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

THE EFFECTIVENESS OF PEOPLE'S BUSINESS CREDIT (KUR) ON INCREASING MICRO BUSINESS PROFITS IN PEKANBARU CITY

By.

SELFIA GUMANTI
NIM.12070123151

This study aims to determine the effect of the effectiveness of People's Business Credit (KUR) on increasing micro-business profits in Pekanbaru City. The assessment of effectiveness in this study uses four aspects, namely the accuracy of the use of funds, the amount of credit, credit burden, and procedures. The type of research used is quantitative research. The population in this study were micro-business actors with a sample size of 130 respondents, using the Purposive Sampling method. Data collection using questionnaires and data analysis techniques using SPSS (Statistical Package For Social Science) analysis with SPSS version 30. The results of the study showed that simultaneously the four independent variables had a significant effect on increasing micro-business profits with a calculated F value of 17,307 and a significance of 0.001 ($p < 0.05$). The R Square value of 0.356 indicates that 35.6% of the profit variation is explained by the model. Partially, the variables of the accuracy of the use of funds, the amount of credit, credit burden, and credit procedures showed a positive and significant effect on increasing profits. These results indicate that the effectiveness of KUR implementation contributes significantly to increasing micro-business profits.

Keywords: *People's Business Credit, Profit, Micro Business, Effectiveness*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah, atas segala rahmat dan karunia serta pertolongannya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul ***Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro di Kota Pekanbaru.*** Penyusunan skripsi ini ditujukan guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi Manajemen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada cinta pertama dan panutanku ayahanda Putra Walid dan pintu surgaku ibunda Sariani yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a, dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. I love you more. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, S.H, M.Hum, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM, selaku Ketua Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Fakhurrozi, SE, MM, selaku Sekretaris Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Fitri Hidayati, SE, MM, sebagai Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis dengan kesabaran dan dedikasi.
9. Bapak Muklis, SE, MM, sebagai Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Para Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, beserta Staf dan Karyawan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama studi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11. Terimakasih teruntuk Adik – adik kandung saya Jefrizal Gumanti dan Reihan Ainurahman, yang turut memberikan do'a, Semangat, serta dukungannya.
12. Terimakasi teruntuk sahabat sekaligus saudari saya sedari kecil Sandra Sukma Anggraini, Shinta Tri Hasanah, dan Zahwa Nilmatul Khoiri yang senantiasa mendengar keluh kesah peneliti, membantu serta menemani peneliti dalam keadaan apapun, memberi dukungan dan semangat tiada henti.
13. Terimakasih teruntuk Luthfia Irfani, Sovia Ningsih dan Avika Azizah. Yang sudah menjadi teman terbaik saya dalam berbagai kondisi, mendengarkan segala curahan hati, memberikan do'a, dan membantu peneliti dalam membangun kepercayaan diri.
14. Terimakasih kepada khodizah, fitria wahyuni, Siti Zarina dan Juana Markiano selaku teman dari awal masuk kuliah sampai sekarang, yang selalu ada selama proses pengerjaan skripsi ini banyak membantu saya baik dalam memberi semangat maupun bantuan informasi terkait skripsi saya hingga selesai.
15. Terima kasih untuk teman-teman Manajemen angkatan 2020 yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku perkuliahan.
16. Selfia Gumanti, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan rezeki dan balasan untuk orang yang sudah membantu dan berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 15 Mei 2025

Penulis

SELFIA GUMANTI

NIM : 12070123151



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II	15
LANDASAN TEORI.....	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 <i>Profit</i> (Keuntungan)	15
2.1.2 <i>Stakeholder Theory</i> (Teori Stakeholder).....	16
2.1.3 Pengukuran Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR)	17
2.1.4 Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	24
2.1.5 Usaha Mikro	26
2.2 Kredit Dalam Perspektif Islam	27
2.3 Penelitian Terdahulu.....	30
2.4 VARIABEL PENELITIAN.....	35
2.4.1 Variabel Independent	35
2.4.2 Variabel Dependent.....	35
2.5 Kerangka Berfikir.....	36
2.6 Definisi Operasional Variabel	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7	Hipotesis	41
2.7.1	Pengaruh Efektivitas Ketepatan Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro di Kota Pekanbaru	41
2.7.2	Pengaruh Efektivitas Ketepatan Jumlah Kredit Usaha Rakyat Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Di Kota Pekanbaru.....	42
2.7.3	Pengaruh Efektivitas Ketepatan Beban Kredit Usaha Rakyat Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Di Kota Pekanbaru	43
2.7.4	Pengaruh Efektivitas Ketepatan Prosedur Kredit Usaha Rakyat Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Di Kota Pekanbaru	43
2.7.5	Pengaruh Efektivitas Ketepatan Dana, Ketepatan Jumlah, Ketepatan Beban, dan Ketepatan prosedur Kredit Usaha Rakyat Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Di Kota Pekanbaru.....	44
BAB III		46
METODOLOGI PENELITIAN		46
3.1	Lokasi Dan Waktu Penelitian	46
3.2	Jenis dan Sumber Data	46
3.2.1	Jenis Penelitian	46
3.2.2	Sumber Data	46
3.3	Populasi dan Sampel	47
3.3.1	Populasi	47
3.3.2	Sampel	48
3.4	Teknik Pengumpulan Data	50
3.5	Skala Pengumpulan Data	50
3.6	Metode Analisis Data	51
3.6.1	Uji Validitas	51
3.6.2	Uji Reliabilitas	52
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	52
3.6.4	Analisis Regresi Linier Berganda	55
3.6.5	Hipotesis.....	56
BAB IV		59
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN		59
4.1	Gambaran Umum Kota Pekanbaru	59
4.1.1	Sejarah Kota Pekanbaru.....	59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

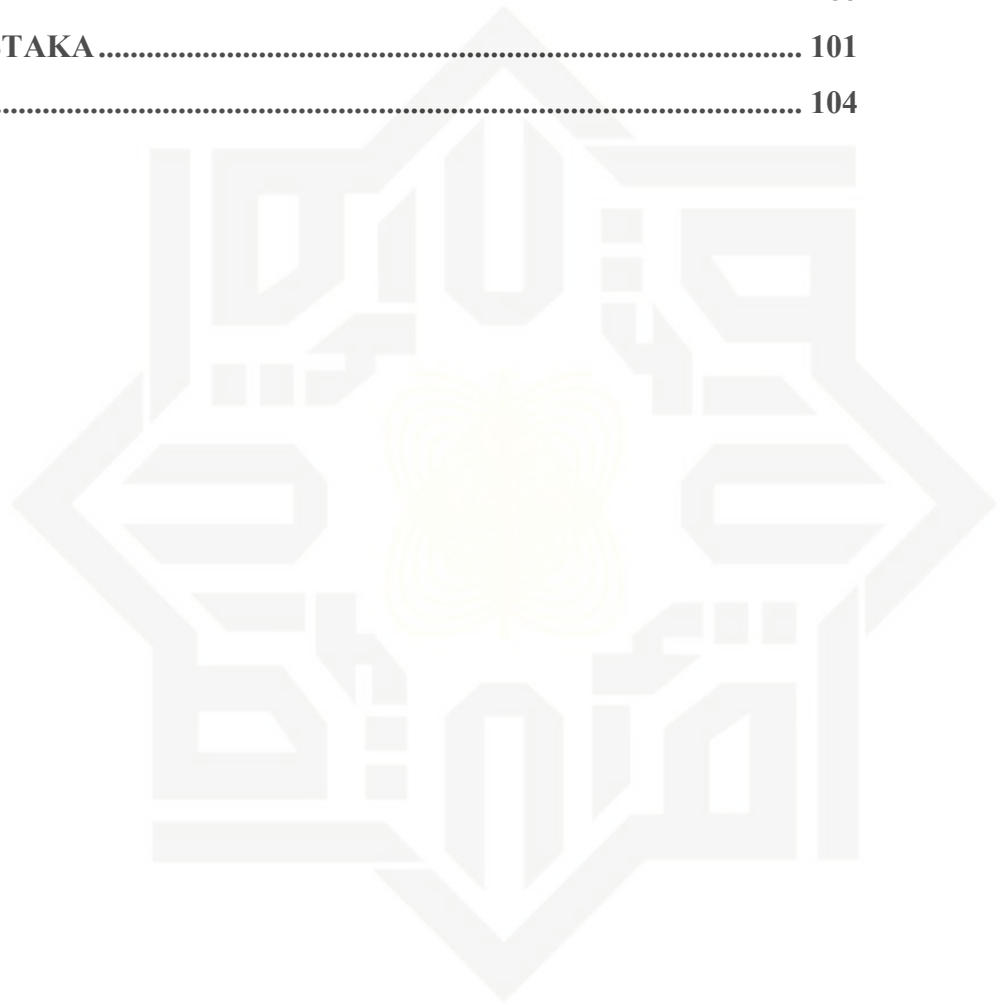
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.2	Visi dan Misi Kota Pekanbaru	60
4.1.3	Geografis Kota Pekanbaru	61
4.1.4	Kependudukan.....	64
4.1.5	Perekonomian	65
BAB V		67
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		67
5.1	Karakteristik Responden	67
5.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	67
5.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	67
5.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan	68
5.2	Deskripsi Variabel	70
5.2.1	Analisis Deskriptif Variabel Ketepatan Penggunaan Dana	70
5.2.2	Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Ketepatan Jumlah Kredit	72
5.2.3	Analisis Deskriptif Variabel Ketepatan Beban Kredit	74
5.2.4	Analisis Deskriptif Variabel Ketepatan Prosedur	75
5.2.1	Analisis Deskriptif Variabel Peningkatan Profit Usaha Mikro	77
5.3	Uji Kualitas Data	78
5.3.1	Uji Validitas	78
5.3.2	Uji Reabilitas.....	81
5.4	Uji Asumsi Klasik	82
5.4.1	Uji Normalitas.....	82
5.4.2	Uji Multikolinieritas	83
5.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	84
5.4.4	Uji Autokorelasi	86
5.5	Analisis Regresi Linear Berganda	87
5.6	Uji Hipotesis	90
5.6.1	Uji Secara Parsial (Uji t).....	90
5.6.2	Uji Secara Simultan (Uji F)	93
5.6.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	94
5.7	Pembahasan	95
5.7.1	Ketepatan Penggunaan Dana (X1)	95



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.7.2 Ketepatan Jumlah Kredit (X2)	96
5.7.3 Keteptan Beban Kredit (X3)	97
BAB VI	99
KESIMPULAN DAN SARAN	99
6.1 Kesimpulan	99
6.2.1 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	104



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 : Jumlah UMKM di Kota Pekanbaru	3
Tabel 1. 3 : Jumlah Usaha Mikro Menurut Kecamatan di Kota Pekanbaru Tahun 2023	4
Tabel 1. 4 : Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk UMKM	6
Tabel 2. 1 : Penelitian Terdahulu	31
Tabel 2. 2 : Kerangka Pikir	36
Tabel 2. 3 : Definisi Operasional Variabel	38
Tabel 3. 1 : Jumlah Usaha Mikro Kota Pekanbaru	47
Tabel 3. 2 : Pengukuran Skala Likert	51
Tabel 5. 1 : Hasil Statistik Deskriptif Responden.....	67
Tabel 5. 2 : Hasil Statistik Deskriptif Responden.....	67
Tabel 5. 3 : Hasil Statistik Deskriptif Responden Berdasarkan Kecamatan Pekanbaru	68
Tabel 5. 4 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Ketepatan Penggunaan dana	70
Tabel 5. 5 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Ketepatan Jumlah Kredit...	72
Tabel 5. 6 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Ketepatan Beban Kredit	74
Tabel 5. 7 : Rekapitulasi Tanggapan Responden.....	75
Tabel 5. 8 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai	77
Tabel 5. 9 : Hasil Uji Validitas Variabel Ketepatan Penggunaan Dana X1	79
Tabel 5. 10 : Hasil Uji Validitas Variabel Ketepatan Jumlah Kredit X2	79
Tabel 5. 11 : Hasil Uji Validitas Variabel Ketepatan Beban Kredit X3.....	79
Tabel 5. 12 : Hasil Uji Validitas Variabel Ketepatan Prosedur X4.....	80
Tabel 5. 13 : Hasil Uji Validitas Variabel Peningkatan Profit Usaha Mikro Y	80
Tabel 5. 14 : Hasil Uji Reabilitas	81
Tabel 5. 15 : Uji Normalitas	82
Tabel 5. 16 : Hasil Uji Multikolinieritas.....	83
Tabel 5. 17 : Hasil Uji Glejser Heteroskedastisita	85
Tabel 5. 18 : Hasil Uji Autokorelasi.....	86
Tabel 5. 19 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	88
Tabel 5. 20 : Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)	91
Tabel 5. 21 : Hasil Uji Secara Simultan (Uji F).....	93
Tabel 5. 22 : Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	95

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1: Hasil Uji Heteroskedastisitas	84
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat diartikan sebagai Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan dan badan usaha perorangan yang telah memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang telah diatur dalam undang-undang nomor 20 tahun 2008 (Marfuah & Hartiyah, 2019). Keberadaan UMKM di Indonesia sebagian besar merupakan kegiatan usaha rumah tangga, dimana berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2019 di Indonesia terdapat 65,4 juta UMKM yang menyerap 123,3 ribu tenaga kerja yang dapat membuktikan bahwa dampak dan kontribusi dari UMKM itu sangat besar terhadap tingkat pengangguran yang menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi yang lebih besar lagi pada perekonomian (Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia Tambunan, 2023).

Telah terbukti juga pada guncangan akibat *terjadinya pandemic covid-19* yang dapat dilihat dari kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia terus meningkat sampai sekitar 60% dimasa pra pandemi dan sejarah telah membuktikan bahwa usaha menengah kecil mikro atau UMKM, mampu bertahan dan menjadi penyelamat perekonomian ditengah krisis besar, seperti pada tahun 1997-1998, demikian pula ketika perekonomian global dan nasional lesu setelah terjadinya *pandemic covid-19*, sektor masih bertahan dan terus bergerak (Kewirausahaan UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi & Sugiarto, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Rosenfeld dan Tambunan menyampaikan bahwa manfaat dari pendapatan usaha itu merupakan penggerak, penggagas, pengendali, bahkan sebagai akibat dari pemicu pembangunan ekonomi nasional Sehingga peran dari UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional karena sumbangannya yang besar terhadap kenaikan pendapatan disuatu daerah (Marfuah & Hartiyah, 2019). Struktur modal yang digunakan oleh UMKM dapat mempengaruhi profitabilitas dan pada pola pikir kewirausahaan, dimana sebuah studi tentang UMKM di Nigeria menemukan bahwa meningkatkan pola pikir kewirausahaan dapat membawa peningkatan luar biasa pada karakteristik UMKM, termasuk volume penjualan dan profitabilitas (Perdana et al., 2023).

Kota Pekanbaru bisa dikatakan hidup dengan keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan juga merupakan daerah strategis yang dimana penduduknya semakin meningkat dan menjadi kota metropolitan. Perkembangan Kota Pekanbaru yang pesat ini juga tercermin dari pesatnya pertumbuhan usaha yang ada di berbagai tempat, dengan bermacam sektor usaha. Salah satu usaha yang sangat menonjol yaitu ada pada sektor Perdagangan. Namun dibalik besarnya populasi dan potensi yang ada, UMKM cukup memiliki masalah yang beragam, salah satunya yaitu terkait adanya permodalan. Kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ini sulit untuk mengakses dana ke bank, padahal aksesibilitas kredit dari bank ini sangat diperlukan untuk mengembangkan usahanya. Di sisi lain, perbankan juga masih mengalami kesulitan untuk dapat memberikan kredit kepada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), karena pada umumnya UMKM telah *feasible* tetapi masih belum *bankable*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1. 1 : Jumlah UMKM di Kota Pekanbaru

Tahun 2021 – 2023

Jumlah UMKM Kota Pekanbaru					
No	Skala Usaha	Modal	Tahun		
			2021	2022	2023
1	Mikro	< Rp. 50.000.000	17.884	24.436	25.672
2	Kecil	Rp. 50.000.000 – Rp. 500.000.000	64	64	67
3	Menengah	Rp. 500.000.000 – Rp. 10.000.000.000	496	576	109
4	Jumlah UMKM		18.444	25.076	26.648

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru, 2024

Berdasarkan pada tabel 1.1 diatas, menunjukkan pertumbuhan signifikan pada skala mikro dari tahun 2021 hingga 2023. Hal ini menunjukkan peningkatan jumlah pelaku usaha mikro yang memerlukan akses kredit usaha untuk memperkuat modal dan meningkatkan profitabilitas. Dengan bertambahnya usaha mikro, potensi permintaan terhadap KUR juga meningkat, karena KUR merupakan kredit yang dirancang khusus untuk membantu pengembangan usaha mikro dengan persyaratan yang lebih terjangkau.

Secara keseluruhan, dengan meningkatnya jumlah UMKM di kota pekanbaru ini telah menandakan bahwa sebagian Masyarakat telah memiliki akses yang lebih baik terhadap modal terutama pada skala usaha mikro, baik dari pemerintah melalui program seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) maupun dari lembaga keuangan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1. 2 : Jumlah Usaha Mikro Menurut Kecamatan di Kota Pekanbaru Tahun 2023

No	Kecamatan	Usaha Mikro	Persentase
1	Payung Sekaki	2.420	9,42%
2	Tuah Madani	3.784	14,74%
3	Binawidya	2.273	8,85%
4	Bukit Raya	2.427	9,46%
5	Marpoyan Damai	3.806	14,83%
6	Tenayan Raya	2.381	9,28%
7	Kulim	903	3,52%
8	Limapuluh	1.092	4,25%
9	Sail	604	2,35%
10	Pekanbaru Kota	898	3,50%
11	Sukajadi	1.121	4,36%
12	Senapelan	895	3,49%
13	Rumbai	1.722	6,70%
14	Rumbai Barat	747	2,91%
15	Rumbai Timur	599	2,34%
Pekanbaru		25.672	100%

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru, 2024

Pada tabel 1.2 diatas, bisa diperhatikan dimana jumlah usaha mikro di seluruh Kecamatan yang ada pada Kota Pekanbaru, yang tertinggi berada di Kecamatan Marpoyan Damai sebesar 3.806 usaha atau sebesar 14,83% dan paling sedikit sebesar 599 usaha atau sebear 2,34% di Rumbai Timur.

Pada penelitian (Suginam et al., 2021) menjelaskan bahwa pada perkembangan UMKM tahun ketahun tentu ada terjadi permasalahan yang dihadapi, salah satunya dalam adanya permodalan. Pemerintah Indonesia melalui inpres nomor 6 tanggal 8 juni 2007 yang berisi tentang kebijakan – kebijakan dalam pembangunan sektor Riil juga pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menengah (UMKM) disertai dengan kesepakatan bersama antara Departemen Teknis, perbankan juga perusahaan penjamin kredit ataupun pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pada tanggal 05 November 2007, dimana dengan presiden Indonesia pada waktu itu melakukan peresmian kredit bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan pinjamin nama kredit adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Nugroho menjelaskan bahwa Selaku penyelenggara negara, Pemerintah berupaya untuk meningkatkan kinerja UMKM dengan cara menyediakan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan bunga rendah yang dikelola oleh perbankan kepada pelaku UMKM (Suryani & Rita, 2023). Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini hanya diberikan oleh bank tertentu yang ditunjuk pemerintah. Yakni Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Tabungan Negara (BTN) dan Bank Bukopin. Kredit Usaha Rakyat (KUR) diterbitkan berdasarkan Perintah Eksekutif Nomor 14 Tahun 2015 tentang Badan Kredit Usaha Kecil sebagaimana terakhir diubah dengan Perintah Eksekutif Nomor 19 Tahun 2015 (Ode et al., 2022).

Di tingkat nasional, hingga tahun 2017, pemerintah telah menunjuk atau bermitra dengan 34 bank untuk melaksanakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Indonesia. beberapa bank yang berhasil merealisasikan penyaluran KUR (Mikro) terbesar terhitung per 30 Oktober 2017, yaitu: Bank BRI dengan total plafon sebesar 53,8 triliun kepada 3.213.060 debitur, diikuti oleh Bank Mandiri sebesar 1,74 triliun kepada 89.772 debitur, Bank BRI Syariah sebesar 380,36

milyar kepada 17.141 debitur. Dari 34 bank penyalur KUR, Bank BRI merupakan bank penyalur terbesar di Indonesia.

Tabel 1. 3 : Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk UMKM

Jenis KUR	Planfon	Suku Bunga Efektif /Tahun	Tenor	Sasaran
KUR Mikro	Rp. 50 juta	3%	3 tahun	UMKM skala mikro dengan omzet maksimal Rp 500 juta per tahun
KUR Kecil	Rp 50 juta - Rp 500 juta	6% (debitur baru) / 7%-9% (debitur lama)	4 tahun (KMK) / 5 tahun (KI)	UMKM skala kecil dengan omzet Rp 500 juta – Rp 5 miliar per tahun

Sumber : bri.co.id/kur

Tabel 1.3 diatas menjelaskan bahwa Program Kredit Usaha Rakyat ini diperuntukkan bagi KUR Mikro yang rentang plafon pinjamannya sampai dengan maksimal Rp 50.000.000,00, dan KUR Kecil dengan rentang plafon pinjamannya dari >50 juta-500 juta, suku bunga yang ditetapkan pada cukup rendah yaitu sebesar 9% efektif per tahun atau 0,41% flat per bulan KUR turun menjadi 7% efektif per tahunnya (Budiman et al., 2023).

Pendapat Amalia menyatakan KUR merupakan modal kerja yang bergerak pada sektor bisnis produktif, memberikan pinjaman dengan nilai yang sesuai, dan diatur oleh persyaratan perbankan dan dijamin oleh perusahaan peminjaman dengan tujuan dan manfaat adanya KUR ialah untuk mempercepat pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM dan koperasi, meningkatkan akses pembiayaan dan mengembangkan UMKM dan koperasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada lembaga keuangan, dan sebagai upaya penanggulangan atau pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja. Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di wilayah Riau tercatat mencapai Rp.8,83 triliun kepada 107.315 debitur sepanjang 2023 (Hutabarat et al., 2023). Kantor Wilayah Direktorat Jendral Perbendaharaan (DJPb) Provinsi Riau menyatakan sepanjang tahun lalu sektor yang paling banyak mendapatkan pembiayaan KUR adalah pertanian, perkebunan, dan kehutanan sebesar Rp.5,86 triliun kepada 64.860 debitur.

Namun, berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh pengawas OJK pada diskusi optimalisasi KUR untuk pengembangan UMKM, mengaku menemukan penyimpangan di lapangan dalam penyaluran KUR bagi pengusaha kecil ini. Indikator efektivitas dalam penyaluran kredit meliputi berhasil atau tidaknya seseorang atau suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan dalam penyaluran kredit, adanya perkembangan serta pertumbuhan yang dialami seseorang ketika penyaluran kredit, dan adanya perbedaan positif secara signifikan antara apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi (sebelum atau sesudah) dalam penyaluran kredit. KUR yang disalurkan diharapkan akan mampu mengatasi masalah UMKM. Pada khusus lain yang telah menjadi sorotan adalah ketika sebagian pelaku usaha yang telah meminjam bantuan KUR tersebut, dan tidak dipergunakan bantuan itu sebagai modal usaha. Tetapi untuk hal – hal lain yang tidak ada kaitannya dengan usaha, sehingga membuat pelaku usaha tersebut sulit melakukan kewajiban kepada bank pelaksana peminjam modal tersebut (Suginam et al., 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ode et al., 2022) yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa Variabel Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas UMKM. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ummah, 2019) Dimana temuannya, bahwa KUR memiliki efek yang baik dan signifikan. Hal itu juga selaras dengan penelitian (Suginam et al., 2021) yang mengemukakan bahwa Hasil penelitian menunjukan bahwa KUR dapat dikatakan efektif, karena telah memenuhi syarat yang ditetapkan. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aribawo *et al.*, 2020) menunjukkan hasil penelitian bahwa Dana KUR tidak Berpengaruh terhadap Profitabilitas UMKM.

Oleh karena permasalahan tersebut menurut peneliti perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan KUR sebenarnya, tujuannya untuk mengetahui apakah program tersebut telah berjalan efektif sesuai dengan rencana yang telah ditentukan pemerintah yaitu membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah dengan adanya program ini diharapkan modal yang dibutuhkan pelaku usaha mampu terpenuhi sehingga kegiatan usaha berkembang dan mampu menghasilkan profit/keuntungan bagi UMKM tersebut. Wahyuni dalam (Hutabarat *et al.*, 2023) juga menyatakan efektivitas ini menjadikan tercapainya sasaran yang telah disepakati bersama. Pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol pada Efektivitas KUR ini diukur dengan Ketepatan penggunaan dana, ketepatan jumlah kredit, ketepatan beban kredit, dan Ketetapan Prosedur. Dimana Penilaian akan diperoleh secara langsung berdasarkan persepsi nasabah KUR, selanjutnya akan diteliti bagaimana pengaruh tingkat efektivitas dari masing-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing aspek tersebut terhadap peningkatan profit/keuntungan usaha (Syamsudin *et al.*, 2022).

Berdasarkan hasil pra riset yang diambil sebesar 25% dari setiap kecamatan, hasil awal menunjukkan beberapa kecenderungan yang menarik terkait pengaruh efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap peningkatan profit UMKM. Data yang terkumpul memberikan gambaran awal mengenai pola ketepatan penggunaan dana yang menyatakan 45% sangat setuju dalam penggunaan pinjaman KUR untuk menambah kebutuhan jumlah produksi. Kemudian dari jumlah kredit yang diambil nasabah sebesar 64% menyatakan setuju bahwa jumlah kredit yang diberikan dapat mencukupi modal usaha mereka. Lalu dengan beban kredit KUR yang tergolong rendah dibandingkan kredit lainnya menyatakan 73% setuju. serta prosedur pengajuan yang telah dilalui oleh para nasabah ini menyatakan 48% sangat setuju dalam mengakses informasi terkait proses pengajuan KUR melalui berbagai saluran yang disediakan oleh bank seperti layanan pelanggan dan situs web (Pra Survei, 2024).

Dengan demikian hal ini masuk dalam kategori cukup baik dalam pengaruh terhadap peningkatan profit Usaha Mikro di kota Pekanbaru. Meskipun ini merupakan hasil sementara, namun sudah cukup untuk memberikan panduan dalam melanjutkan penelitian lebih mendalam pada tahap berikutnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Efektifitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Di Kota Pekanbaru”**



1.2

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah efektivitas ketepatan penggunaan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap peningkatan profit Usaha Mikro di Kota Pekanbaru?
2. Apakah besaran ketepatan jumlah kredit yang diterima melalui KUR berpengaruh signifikan terhadap peningkatan profit Usaha Mikro di Kota Pekanbaru?
3. Apakah ketepatan beban kredit yang ditanggung oleh nasabah KUR berpengaruh terhadap profit Usaha Mikro di Kota Pekanbaru?
4. Apakah prosedur pengajuan dan pencairan KUR yang ditetapkan oleh Bank dapat mempengaruhi efektivitas profit Usaha Mikro di Kota Pekanbaru?
5. Apakah keempat aspek efektivitas KUR (penggunaan dana, jumlah kredit, beban kredit, dan prosedur) secara simultan mempengaruhi peningkatan profit Usaha Mikro di Kota Pekanbaru?

1.3

Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah yang disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui efektivitas Ketepatan penggunaan dana KUR berpengaruh terhadap peningkatan profit Usaha Mikro di Kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru.

2. Untuk mengetahui Ketepatan besaran jumlah kredit yang diterima melalui KUR berpengaruh signifikan terhadap peningkatan profit Usaha Mikro di Kota Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui Ketepatan beban kredit yang ditanggung oleh nasabah KUR berpengaruh terhadap profit Usaha Mikro di Kota Pekanbaru.
4. Untuk mengetahui Ketepatan prosedur pengajuan dan pencairan KUR yang ditetapkan oleh Bank dapat mempengaruhi efektivitas profit Usaha Mikro di Kota Pekanbaru.
5. Untuk mengetahui keempat aspek efektivitas KUR (penggunaan dana, jumlah kredit, beban kredit, dan prosedur) secara simultan mempengaruhi peningkatan profit Usaha Mikro di Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pentingnya KUR dalam mempengaruhi perkembangan Usaha Mikro. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian pustaka bagi para peneliti selanjutnya dan menjadi acuan dalam penelitian - penelitian yang dilakukan oleh kalangan akademisi lainnya.
2. Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbang pemikiran dan menjadi acuan serta pertimbangan bagi masyarakat

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari enam bab, masing-masing dibagi lagi menjadi beberapa subbab. Secara sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini mengemukakan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

sebagai bentuk penyelesaian permasalahan Usaha Mikro yang kesulitan dengan permasalahan permodalan khususnya bagi masyarakat Kota Pekanbaru dalam melaksanakan praktik KUR.

3. Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan referensi karya ilmiah lainnya baik dalam rangka tugas, khususnya untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. Selain itu Penelitian ini diharapkan agar dapat membantu pemerintah Kota Pekanbaru dan Usaha Mikro di Kota Pekanbaru untuk memutuskan kebijakan yang dapat mendorong pertumbuhan KUR di Kota Pekanbaru guna mendorong pertumbuhan Usaha Mikro yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini mencakup berbagai teori dan perspektif para ahli yang berfungsi sebagai dasar untuk melakukan penelitian tentang masalah yang dibahas, yaitu: Tory stakeholder, peningkatan profit, Ketepatan penggunaan dana, ketepatan jumlah kredit, ketepatan beban kredit dan ketepatan prosedur.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas lokasi dan waktu penelitian ,sumber dan jenis data, populasi dan sampel ,teknik pengumpulan data, serta teknik pengolahan data dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini akan berisi tentang gambaran umum pada lokasi penelitian yaitu Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah pelaku usaha mikro di Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian dan memberikan gambaran umumnya. analisis data seperti uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB VI

: PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan atau hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Profit (Keuntungan)

Menurut R. Agus Sartono (2010: 122), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Tujuan yang akan dicapai dari suatu usaha yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan secara maksimal. Sedangkan menurut Harahap (2015:304) profitabilitas adalah gambaran kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki perusahaan, dimana besar kecilnya laba perusahaan dapat diketahui melalui analisa laporan keuangan. Yang dapat diukur dalam indikator menurut peneliti terdahulu (Hutabarat et al., 2023)

1) Kenaikan Pendapatan

Kenaikan Pendapatan secara umum adalah pertambahan jumlah pendapatan yang diterima oleh individu, kelompok, atau badan usaha dalam periode waktu tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya.

2) Peningkatan Laba Bersih

Peningkatan Laba Bersih adalah kenaikan jumlah keuntungan bersih yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3) Peningkatan Kapasitas Usaha

diperoleh oleh individu atau perusahaan setelah dikurangi semua biaya dan beban dalam suatu periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya.

peningkatan kapasitas usaha bisa menjadi indikator keberhasilan dari pemanfaatan Kredit Usaha Rakyat (KUR), karena menunjukkan bahwa dana yang diterima dimanfaatkan untuk ekspansi atau efisiensi usaha.

4) Ekspansi Usaha

Ekspansi Usaha adalah upaya yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk memperluas skala, jangkauan, atau cakupan usahanya agar dapat meningkatkan pendapatan, laba, dan daya saing.

2.1.2 *Stakeholder Teory* (Teori Stakeholder)

Premis dasar dari teori *stakeholder* adalah adanya hubungan yang semakin kuat dari korporasi, maka akan semakin baik pula bisnis korporasi dan sebaliknya, semakin buruk hubungan antara korporasi maka semakin sulit hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan berdasarkan kepercayaan, rasa hormat, dan kerja sama (Hutabarat et al., 2023). Sedangkan dalam penelitian Totok mahardikanto menjelaskan dari teori *stakeholder* merupakan sebuah konsep manajemen strategis dengan tujuannya adalah untuk membantu korporasi memperkuat hubungan dengan kelompok – kelompok eksternal dan mengembangkan kempotitif (Hutabarat et al., 2023).

Dalam teori ini jika dikaitkan dengan pelaku Usaha yang sedang



mengalami kendala dalam hal permodalan dan ingin meminjam uang kepada bank atau badan pemerintah yang terkait dalam pinjaman kur, teori stakeholder dapat menjelaskan bahwa hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan dengan berdasarkan kepercayaan, rasa hormat, dan kerjasama (Hutabarat et al., 2023). Sehingga dengan adanya teori ini pada saat pelaku UMKM ingin meminjam KUR pada pihak terkait, maka pihak tersebut dapat meyakini bahwa pada saat pemberian KUR kepada pelaku UMKM bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun dapat memberikan manfaat bagi pihak tersebut.

2.1.3 Pengukuran Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Efektivitas merupakan unsur pokok dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program yang disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. ((Suginam et al., 2021). Selaras dengan definisi efektivitas menurut Mardiasmo (2016:232) pada penelitian (Syamsudin et al., 2022). adalah menggambarkan tingkai pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan secara sederhana dengan perbandingan efektivitas antara outcome dengan output (target atau result). Sedangkan pada penelitian Wahyuni efektivitas adalah tercapainya sasaran yang telah disepakati Bersama dengan pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol adalah sebagai berikut:

1. Ketepatan Penggunaan Dana

Ketepatan penggunaan dana merupakan penyaluran kredit usaha, pihak perbankan perlu memastikan bahwa dana yang diberikan kepada nasabah digunakan sebagaimana mestinya yang dicantumkan dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proposal kreditnya, yang dimana seharusnya dana yang diberikan oleh bank kepada nasabah digunakan untuk kepentingan usaha seperti tambahan modal usaha. (Rizki et al., 2022).

Keberhasilan dari tujuan pelaksanaan yang ingin tercapainya realisasi kredit yang telah ditentukan oleh bank pelaksana. Serta alokasi dana yang akan diperoleh dari pinjaman kredit digunakan untuk tujuan produktif yang memenuhi akan kebutuhan modal serta pengembangan usaha yang dimiliki. Yang dapat diukur mealalui indikator menurut (Syamsudin *et al.*, 2022) :

1) Modal Usaha

Modal usaha adalah sejumlah dana atau aset yang digunakan oleh pelaku usaha untuk menjalankan, mengembangkan, dan mempertahankan kegiatan operasional bisnis. Dalam konteks ketepatan penggunaan dana, modal usaha mencerminkan bagaimana dana yang diperoleh, seperti dari Kredit Usaha Rakyat (KUR), digunakan secara efektif untuk menunjang aktivitas usaha yang produktif, seperti pembelian bahan baku, peralatan, sewa tempat usaha, atau keperluan lainnya yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha.

Ketepatan penggunaan dana dapat dilihat dari apakah dana kredit benar-benar dialokasikan untuk kebutuhan usaha dan bukan untuk konsumsi pribadi atau keperluan di luar kegiatan usaha.

2) Jumlah Produksi

Jumlah produksi adalah total kuantitas barang atau jasa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihasilkan oleh suatu usaha dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, maupun bulanan. Dalam konteks ketepatan penggunaan dana, jumlah produksi mencerminkan seberapa efektif dana yang diterima dari KUR digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi usaha.

3) Variasi Produk

Variasi produk adalah keberagaman jenis, model, ukuran, rasa, desain, atau fitur dari barang atau jasa yang ditawarkan oleh suatu usaha kepada konsumennya. Dalam konteks ketepatan penggunaan dana, variasi produk menunjukkan bahwa dana yang diterima dari KUR digunakan secara tepat untuk melakukan inovasi, pengembangan, atau diversifikasi produk guna menarik lebih banyak konsumen dan meningkatkan daya saing usaha.

4) Kapasitas Usaha

Kapasitas usaha adalah kemampuan maksimum suatu usaha dalam memproduksi barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu dengan sumber daya yang dimiliki, seperti tenaga kerja, peralatan, modal, dan waktu operasional. Dalam konteks ketepatan penggunaan dana, peningkatan kapasitas usaha menunjukkan bahwa dana digunakan secara produktif untuk memperbesar skala operasional usaha, baik melalui penambahan alat produksi, tenaga kerja, maupun jam kerja.

2. Ketepatan Jumlah Kredit

Ketepatan jumlah kredit adalah jumlah yang akan diterima oleh nasabah peminjam kredit dari dana yang telah diajukan sebelumnya oleh para



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

nasabah, Dimana dalam pemberian kredit ini pemohon menentukan besarnya jumlah kredit yang ingin diperoleh untuk memenuhi kebutuhan mereka beserta jangka waktu kreditnya. Jumlah kredit yang akan diterima diharapkan mampu memenuhi kebutuhan usaha, yang meliputi tambahan modal, pengembangan usaha, operasional, sehingga dapat mencerminkan efisiensi UMKM dalam mengelola usahanya. Diukur dalam indikator menurut (Hutabarat et al., 2023).

1) Kesesuaian Jumlah Kredit yang di ajukan

Jumlah kredit yang diberikan oleh bank sesuai dengan yang diajukan oleh debitur (pelaku usaha), tanpa terjadi kekurangan yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa bank memahami kebutuhan riil usaha dan debitur mampu mengajukan permohonan yang realistis berdasarkan rencana usaha.

2) Memenuhi kebutuhan Modal

Jumlah kredit yang diterima cukup untuk memenuhi kebutuhan modal usaha, baik modal kerja maupun modal investasi, sehingga usaha bisa berjalan tanpa hambatan modal.

3) Usaha Berkembang

Jumlah kredit yang tepat memungkinkan pelaku usaha mengembangkan usahanya, seperti menambah produksi, memperluas pemasaran, atau meningkatkan pendapatan. Ini menjadi indikator keberhasilan dari penyaluran kredit.

3. Ketepatan Beban Kredit

Kamsir mengemukakan bahwa ketetapan beban kredit yang telah disepakati oleh debitur terhadap kreditur tentang segala sesuatu yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan pembebanan kredit serta harga jual yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank sesuai dengan kesepakatan beban kredit yang meliputi besarnya bunga serta angsuran yang harus dibayarkan dengan melakukan pinjaman kredit usaha dari perbankan, pelaku usaha mengharapkan beban kredit yang ringan dan tidak membebani mereka saat melakukan pembayaran setiap bulannya. Melalui indikator sebagai berikut (Syamsudin *et al.*, 2022).

1) Tingkat Bunga Kredit

Bunga yang dikenakan terhadap kredit sesuai dan kompetitif, tidak terlalu tinggi, serta masih dalam batas kemampuan pelaku usaha untuk membayar. Ketepatan bunga menjadi kunci agar beban cicilan tidak memberatkan.

2) Tingkat Angsuran

Jumlah angsuran bulanan yang dibayarkan sesuai dengan pendapatan usaha, sehingga tidak mengganggu kelangsungan operasional. Angsuran dianggap tepat jika nominalnya proporsional dengan kemampuan keuangan usaha.

3) Pembayaran dengan kemampuan usaha

Jadwal dan nominal pembayaran kredit dapat dilakukan secara lancar menggunakan hasil dari kegiatan usaha, tanpa harus mencari sumber dana lain di luar usaha. Ini menunjukkan bahwa beban kredit berada dalam batas wajar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Beban kredit tidak memberatkan arus kas

Pembayaran kredit tidak mengganggu arus kas (cash flow) usaha, sehingga usaha tetap dapat beroperasi secara normal dan membiayai kebutuhan harian, seperti stok, operasional, dan tenaga kerja.

4. Ketepatan Prosedur

Ketetapan prosedur pemberian kredit adalah tahapan yang harus dilalui sebelum kredit diputuskan untuk diberikan kepada nasabah dengan tujuan untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit (Syamsudin *et al.*, 2022).

Dalam mengukur persepsi nasabah, terkait sosialisasi yang disampaikan pihak bank, pendampingan yang diberikan saat proses pengajuan, kemudahan pemenuhan persyaratan dokumen, serta jangka waktu pengajuan, serta biaya administrasi yang akan dibayarkan (Syamsudin *et al.*, 2022). Dengan demikian efektivitas dapat diartikan sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Efektivitas (*effectiveness*) yang didefinisikan secara abstrak sebagai tingkat pencapaian tujuan, diukur dengan rumus hasil dibagi dengan tujuan yang bermula pada visi yang bersifat abstrak itu dapat dideduksi sampai menjadi kongkrit, yaitu sasaran atau strategi, maka seseorang dikatakan efektif apabila menimbulkan atau mempunyai maksud sebagaimana yang dikehendaki. Yang diukur dalam indikator menurut penelitian (Suginam *et al.*, 2021).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Sosialisasi

Proses penyampaian informasi dari pihak bank kepada calon debitur terkait syarat, prosedur, manfaat, dan risiko kredit dilakukan dengan jelas dan mudah dipahami. Sosialisasi yang tepat membuat calon peminjam tidak mengalami kebingungan atau salah paham.

2) Persyaratan dokumen

Persyaratan administrasi atau dokumen untuk pengajuan kredit tidak berbelit-belit, mudah dipenuhi oleh pelaku UMKM, dan relevan dengan kebutuhan pembiayaan

3) Persyaratan angsuran

Ketentuan atau syarat pembayaran angsuran dijelaskan sejak awal dan tidak berubah secara sepihak. Hal ini memberi kepastian hukum dan kenyamanan bagi peminjam.

4) Waktu pengajuan

Proses dari pengajuan hingga pencairan dana berlangsung dalam waktu yang wajar dan tidak terlalu lama. Prosedur yang cepat membantu usaha segera memanfaatkan dana untuk operasional.

5) Biaya administrasi

Biaya yang dikenakan dalam proses pengajuan kredit (administrasi, provisi, dan lainnya) dijelaskan secara transparan dan tidak memberatkan debitur. Ini menunjukkan profesionalitas dan akuntabilitas lembaga keuangan.

Dari semua penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu hal dapat dikatakan efektif apabila hal tersebut sesuai dengan yang dikehendaki, artinya pencapaian hal yang dimaksud merupakan pencapaian tujuan dilakukannya tindakan – tindakan untuk mencapai hal tersebut dengan tujuan yang dimaksud adalah tujuan suatu instansi maka proses pencapaian tujuan tersebut merupakan keberhasilan dalam melaksanakan program atau kegiatan menurut wewenang, tugas dan fungsi instansi tersebut.

2.1.4 Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit berasal dari kata credere yang berarti kepercayaan maksudnya adalah apabila seseorang memperoleh kredit, maka berarti mereka memperoleh kepercayaan, sedangkan bagi si pemberi kredit artinya memberikan kepercayaan kepada seseorang bahwa uang yang dipinjamkan pasti kembali (Suginam et al., 2021) Pada penelitian Fransiska pengertian “kredit” merupakan Undang – Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 adalah “penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga” (Suginam et al., 2021).

Umumnya, kredit merupakan program kerja dari sebuah bank yang kegiatannya adalah meminjamkan uang kepada orang – orang yang membutuhkan baik itu nasabah mereka ataupun tidak dengan menggunakan berbagai jaminan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengertian kredit menurut Undang – Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesepakatan pinjam – meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan. Program pemberian kredit yang banyak dilakukan oleh bank – bank memiliki tujuan yang hampir sama yaitu untuk memberi kesepakatan kepada orang – orang atau masyarakat untuk membuka atau merintis pekerjaan sendiri yang berguna untuk memperbaiki keadaan ekonomi mereka. Pemberian kredit ini terbagi atas pemberian kredit oleh bank itu sendiri dan ada yang bekerjasama dengan pemerintah. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu jenis kredit yang terbentuk dari hasil kerjasama dengan pemerintah.

Kredit ini diberikan melalui bank sebagai kreditur atau penyedia dana untuk masyarakat yang ingin membangun usaha sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini adalah kredit yang ditujukan bagi peminjam yang ingin merintis usaha sendiri tetapi masih dengan skala mikro, kecil dan menengah. Pemerintah sendiri memiliki komitmen untuk membantu membangun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dimana salah satu bentuk komitmen itu adalah dengan dibukanya kredit untuk modal usaha bagi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dan koperasi yang disebut dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini merupakan alternatif bagi Usaha Mikro, Kecil dan Koperasi untuk mendapatkan modal usaha. Kendala yang seringkali dihadapi oleh pengusaha Mikro, Kecil dan Koperasi adalah masalah permodalan dihadapi oleh pengusaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah masalah permodalan di dalam mengembangkan usahanya. KUR sendiri pertama kali diluncurkan oleh Presiden



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 5 November 2007 dengan tujuan diluncurkannya KUR adalah untuk mempercepat pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM, untuk meningkatkan akses pembiayaan kepada UMKM dan Koperasi dan untuk penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja (Suginam et al., 2021).

Pada dasarnya, KUR merupakan modal kerja dan kredit investasi yang disediakan secara khusus untuk unit usaha produktif melalui program penjaminan kredit. Perseorangan, kelompok atau koperasi dapat mengakses program ini dengan kredit maksimum Rp 500.000.000,-. Sumber dananya adalah bank yang ditunjuk dengan tingkat bunga maksimum 16 persen per tahun. Persentase kredit yang dijamin adalah 70 persen dari alokasi total kredit yang disediakan oleh bank tersebut dimana masa pinjam kredit untuk modal kerja maksimum 3 tahun dan 5 tahun untuk investasi (Suginam et al., 2021)

2.1.5 Usaha Mikro

Usaha Mikro sebagaimana dimaksud menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003, yaitu usaha produktif milik keluarga atau perorangan Warga Negara Indonesia dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah) per tahun. Usaha mikro dapat mengajukan kredit kepada bank maksimal Rp. 50.000.000,00 (Suginam et al., 2021).



2.2 Kredit Dalam Perspektif Islam

1. Pandangan Islam mengenai Kredit

Dalam istilah arab jual beli kredit diartikan “*Bai’bit*” yaitu melakukan pembagian dari salah satu menjadi sejumlah pembagian yang telah ditentukan.

Banyak para ulama yang berpendapat dalam hukum kredit islam ialah diperbolehkan. Hal tersebut berdasarkan beberapa pembagian:

a. Dalil yang menghukum haram kredit tidak ada

Tidak ada dalil yang menyatakan haram hukum kredit menjadi alasan kredit diperbolehkan. Hal ini mengacu pada *(Asalnya hukum tersebut ialah mubah (dibolehkan) pada kaidah ushul fiqih. hingga ada hukum yang memakruhkan atau mengharamkannya)*. Perlu dipahami bahwa tidak diperbolehkan mencap haalal suatu hal yang tidak ada dasarnya yang kokoh. Seperti halnya mengharamkan perkaranya yang halal (Pusat ilmu islam nusantara, 2017).

b. Utang piutang dalam firman Allah yang diperbolehkan

Utang piutangnya sama halnya dengan praktek pengkreditan. Bahkan Allah dalam hukum berhutang piutang diperbolehkan akan tetapi tidak ada bunga dalam unsur penambahan. Allah dalam firmanNya menjelaskan (QS: Al-Baqarah: 282).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

Terjemahannya: “Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu bermuamalah tak dengan cara tunai dalam masa yang ditetapkan, hendaknya kamu tuliskannya.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Berhutang dalam hadis shahih yang pernah dilakukan Rasul

Berdasarkan pada hadis shahih Nabi Muhammad saw menjelaskan bahwa pernah memberi makan dengan menggunakan utang. Hal ini dibolehkan kredit dengan cara transaksi yang berdasarkan pada hadis nabi. Aisyah radhiyallahu „anhu menyatakan dibawah ini:

“Rasulullah saw melakukan pembelian separoh dari bahan makanannya pada seseorang Yahudi lewat pembayarannya diutang serta beliauapun melakukan gadai perisainya padanya.” (HR. Bukhori dan Muslim).

2. Aturan Islam Mengenai Tata cara Kredit

Walaupun dalam Islam memperbolehkan kredit, namun terdapat peraturan yang mesti dipatuhi. sebagai berikut:

a. Dilarang memperjual beli barang yang Ribawi

Apabila transaksi barang yang ribawi atau ditukar tidak sesuai dengan syariat agama hal tersebut merupakan jual beli riba.

Adapun barang yang tergolong ribawi adalah emas, uang, perak, jewawut, garam, gandum dan semacamnya. Barang tersebut musti ditransaksikan secara kontan ataupun tunai. Hal ini dipengaruhi dari hadis dari Ubadah bin Ash Shomit rodhiyallahu“anhu, beliau bersabda Rasulullah saw

“emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, jewawut dengan jewawut, kurma dengan kurma dan gandum dengan gandum, tak apa-apa bila setakaran yang sama, serta beratnya sama dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tunai. Bila tipenya memiliki perbedaan, boleh jual sesuka hatimu asal tunai serta adanya serah terima langsung.” (HR. Muslim).

- b. Tepat waktu dalam melakukan serah terima barang

Pada model pengkreditan, biasanya produk diserahkan pada pembelinya disaat membayar uang mukanya. Oleh sebab itu pembayaran harus tepat waktu, jangan pernah menunda-nunda. Hal ini pembeli telah mempunyai hak atas barang tersebut. Akan tetapi jika ada perjanjian tertentu.

- c. Milik sendiri barang yang dijual

Barang yang dijual adalah miliknya sendiri oleh seseorang. Mengkredit barang yang dijual bukan haknya tidak dibolehkan. Misalkan yang bisa menuai kontroversi adalah dropshipping. Dimana anda saja tidak tahu kondisi barang yang dijual. dikirimnya pula melalui seller pertama, anda sebagai penyanggah. Hal tersebut bisa memicu timbulnya salah ongkir, apakah karena hilang atau mungkin terlambat. Oleh sebab itu pengiriman bisa menimbulkan dosa karena merugikan pembeli.

- d. Membayar musti jelas dalam waktu perjanjian

Sering terjadi pertikaian dalam sistem kredit, Hal tersebut untuk masa temponya dari pembayarannya mesti dijelaskan dengan rinci, yang paling penting ialah pencatatan mengenai prosedurnya dalam bertransaksi dan perjanjian dalam masa pembayarannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Pembayaran cash harga berlipat boleh, asalkan tidak berlebihan

Biasanya barang lebih mahal daripada harga cashnya yang ditawarkan pada sistem transaksi kredit. Contohnya pada harga cash Rp. 15.000.000. Hal ini apabila dikredit selama 12 bulan, pengembaliannya nanti dengan harga Rp. 16.000.000. penetapan pada harga sejenis ini dibolehkan oleh ulama. asal tidak berlebihan. Ini sebabkan bagaimanapun juga, yang namanya pengusaha harus memiliki keuntungan. Hal itu karena harus dipertimbangkan faktor-faktornya antara lain, contohnya saja inflasi, biaya administrasi dan lain-lainnya.

- f. Tidak diperbolehkan ada penambahan bunga jika terlambat

Pada proses berjual beli kredit, anda tidak diperkenankan untuk menambah bunga pada saat yang membeli terlambat dalam pembayaran. Hal ini akan dapat menjerumuskan anda dalam riba yang tergolong dosa besar.

- g. Akad dari kedua belah pihak

Dalam transaksi kredit antara penjual dan pembeli yang penting adalah mesti terdapat perjanjian ataupun akadnya untuk berjual belinya diantara kedua belah pihaknya dalam Islam, tidak mengenai jumlah pembayarannya ataupun waktu pelunasannya musti dicatat dengan cara yang dirinci serta adanya persetujuan dari keduanya (Pusat Ilmu Nusantara, 2017)

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan mengacu kepada penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan acuan untuk melihat seberapa besar pengaruh hubungan

antara satuan variabel penelitian dengan penelitian yang lainnya. Sebagai perbandingan yang memiliki *variabel Independent* dikaitkan dengan variabel *dependent* tentang judul yang diambil peneliti. Berikut ini Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai sumber perbandingan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan.

Tabel 2. 1 : Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Siti Turyani Marfuah, Sri Hartiyah <i>Journal of Economic, Business and Engineering</i> Vol. 1, No. 1, Oktober 2019 SINTA 5	Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (Kur), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Wonosobo)	<i>Independent</i> - Modal sendiri - KUR - Teknologi - Lokasi usaha <i>Dependent</i> - Pendapatan usaha	variabel kredit usaha rakyat (KUR) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kredit usaha rakyat (KUR) terhadap pendapatan usaha diterima. Artinya semakin besar kredit usaha rakyat (KUR) yang digunakan untuk menambah modal usaha maka pendapatan usaha yang diperoleh akan semakin meningkat. Dengan asumsi variabel- variabel lain dianggap konstan.
2.	Muhammad Afdhal Chatra Perdana, Nur Wahyunig Sulistyowati, Anita Ninasari, Jainudin, Sabil Mokodensh	Analisis Pengaruh Pembiayaan, Skala Usaha, dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia terhadap Profitabilitas UMKM	<i>Independent</i> - Pembiayaan - Skala usaha - Ketersediaan SDM <i>Dependent</i> - Profitabilitas - UMKM	penelitian ini menunjukkan bukti bahwa ketiga variabel penelitian memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas UMKM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
	o Sanskara Ekonomi dan Kewirausah a an Vol. 1, No. 03, Juni, 2023 pp. 135~148			
3.	Irma Suryani, Maria Rio Rita Jurnal manajemen dan keuangan, vol.12, no.1, mei 2023 SINTA 3	Pengaruh Program KUR dan BLT terhadap Kinerja UMKM dengan Strategi Diferensiasi sebagai Variabel Mediasi	Independent - KUR - BLT Dependent - Kinerja - UMKM	Program KUR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Kedua, Program BLT juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM
4.	Anton Budiman, Miftahul Arif Hidayat, Novia Sri Putri <i>Sinomika Journal</i> , publikasi ilmiah bidang ekonomi dan akuntansi . vol.1 no. 5 (2023)	Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Tulang Bawang)	Independent - Penggunaa n Dana - Ketepata n Jumlah Kredit - ketepata n Beban Kredit - Ketepata n Prosedur Dependent Profit Usaha mikro	hasil dari penelitian menunjukkan terdapat pengaruh efektivitas antara Ketepatan Penggunaan Dana (KP), Jumlah Kredit (KJ), Beban Kredit (KB), dan Prosedur (KPr) terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (PP) pada nasabah KUR Bank BRI KC Tulang Bawang.
5.	Bima Aurel Hutabarat,D e wi	Pengaruh Kredit Usah Rakyat (Kur) Terhadap	Independent - KUR	permodalan yang dialami oleh UMKM yang ada di Kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
	Sartika, Willy Nofranita Menara Ekonomi, ISSN : 2407- 8565; E- ISSN: 2579- 5295 Volume IX No. 1 – Oktober 2023 SINTA 5	Profitabilitas Umkm Di Kota Palembang	Dependent - Profitabilitas UMKM	Palembang membuat para pelaku UMKM sulit untuk menambah biaya-biaya yang diperlukan untuk meningkatkan usahanya terutama dalam meningkatkan Profitabilitas mereka. Sehingga dalam hal ini menunjukkan bahwa perbedaan biaya yang signifikan pada pelaku UMKM di Kota Palembang sebelum dan sesudah menggunakan program yang diberikan oleh pemerintah yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR).
6.	Suginam, Sri Rahayu, ElvitrianIm Purba Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS) Vol 3, No 1, Agustus 2021, Hal 21–28 SINTA 4	Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan UMKM	Independent - Keberhasilan Program - Keberhasilan sasaran Kepuasan terhadap program - Tingkat input dan output Dependent - Pengembangan UMKM	program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro berjalan secara efektif dan menunjukan program KUR berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Dapat dilihat dari lima aspek yaitu
7.	Annisa Putri Siregar, Zuhrinal M.Nawaw,T uti Anggraini	Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (Kur) Syariah Terhadap Peningkatan Profit	Independent - Penggunaan Dana - Ketepatan Jumlah Kredit	Hasil analisis varians diperoleh nilai signifikansi efektivitas kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah terhadap peningkatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
	Media Ekonomi Vol. 31 No. 2 Oktober 2023 : 255- 266 SINTA 3	Usaha Mikro Nasabah Bank Bsi Kcp Iskandar Muda	- Ketepatan Beban Kredit - Ketepatan Prosedur Dependent - Profit Usaha	profit usaha mikro nasabah Bank BSI. Maka dapat dikatakan adanya pengaruh efektifitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah terhadap peningkatan profit usaha mikro
8.	Farhana Muhamma, Toyib Rozali JPEK, HAL 38 - 48 Volume 1, Nomor 1, Juli 2017 SINTA 3	Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Dan Kecil Di Desa Selagik Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Bparat (Studi Kasus Bank Bri Unit Terara)	Independent - Modal Sendiri - KUR Dependent - Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil	Modal Sendiri dan Modal Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil serta Modal Sendiri dan Modal Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil
9.	Widia, Cici Darmayanti <i>INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 584- 594</i> SINTA 5	Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Profitabilitas UMKM Studi Kasus BSI KCP Teunom	Independent - Pembiayaan KUR Dependent - Profitabilitas UMKM	Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas UMKM.
10	La Ode Sabirila Jayalangi, Israil Lapangga	Pengaruh Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan	Independent - KUR Dependent - Usaha	Terdapat pengaruh yang signifikan dari Variabel Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
	Jurnal <i>Ilmiah Clean Government</i> ISSN: E- 2620-3014 : P-2614- 7742 Vol. 5, No. 1, Juni 2022	Menengah Pada Nasabah Bri Unit Masama	Mikro Kecil Dan Menengah	(X) secara parsial terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Nasabah BRI Unit Masama (Y).

Sumber: Jurnal-jurnal

2.4 VARIABEL PENELITIAN

2.4.1 Variabel Independent

Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini yaitu efektivitas Kredit Usaha Rakyat dengan lima indikator sebagai berikut:

- a. Ketepatan Penggunaan Dana (X1)
- b. Ketepatan Jumlah Kredit (X2)
- c. Ketepatan Beban Kredit (X3)
- d. Ketetapan Prosedur (X4)

2.4.2 Variabel Dependent

Variabel Terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

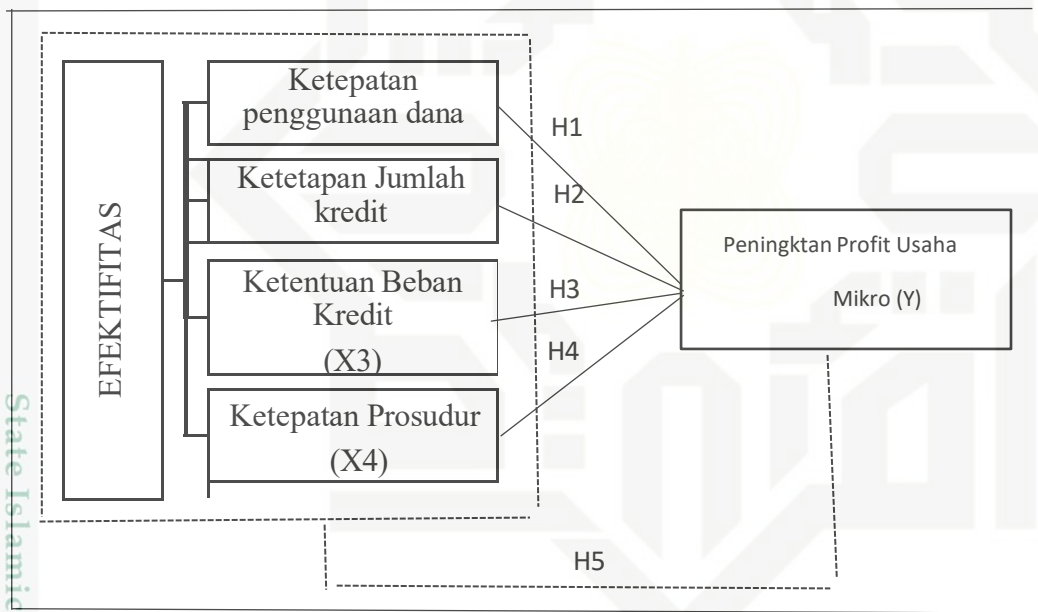
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peningkatan Profit Usaha Mikro (Y)

2.5 Kerangka Berfikir

Berdasarkan tinjauan dari teori dan penelitian terdahulu, maka dari itu dapat disusun suatu gambar kerangka konseptual dalam penelitian ini yang berjudul, “Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro di Kota Pekanbaru” dengan empat indikator Efektivitas KUR yang dijadikan sebagai variabel independen.

Tabel 2. 2 : Kerangka Pikir



Keterangan :

— : Parsial

- - - : Simultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan dari variabel yang akan digunakan dalam penelitian terhadap indikator – indikator yang akan membentuknya. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:



Tabel 2. 3 : Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Profit Usaha Mikro (Y)</i>	Menurut Kasmir tahun 2016, profit UMKM diartikan sebagai kemampuan usaha dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien. Dimana peningkatan profit usaha mengalami perubahan pasif dalam pendapatan dan laba bersih usaha yang diperoleh setelah mendapatkan fasilitas KUR, yang diukur melalui indikator kenaikan pendapatan, laba bersih, kapasitas produksi, dan ekspansi usaha. (Hutabarat et al., 2023)	1. Kenaikan Pendapatan 2. Peningkatan Laba Bersih 3. Peningkatan Kapasitas Usaha 4. Ekspansi Usaha (Hutabarat et al., 2023)	Likert
Ketepatan Penggunaan dana (Accuracy of Fund Usage) (X1)	Ketepatan sasaran penggunaan dana merupakan keberhasilan dari tujuan pelaksanaan yang ingin tercapainya realisasi kredit yang telah ditentukan oleh bank pelaksana. Serta alokasi dana yang akan diperoleh dari pinjaman kredit digunakan untuk tujuan produktif yang memenuhi akan kebutuhan modal serta pengembangan usaha yang dimiliki, meliputi penggunaan dana untuk menambah jumlah produksi, variasi produk dan	1. Modal Usaha 2. Jumlah Produksi 3. Variasi Produk 4. Kapasits Usaha (Syamsudin et al., 2022)	Likert

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	perluasan kapasitas usaha. (Syamsudin <i>et al.</i> , 2022)		
Ketepatan Jumlah Kredit (<i>Accuracy of Credit Amount</i>) (X2)	Jumlah yang akan diterima oleh nasabah peminjam kredit dari dana yang telah diajukan sebelumnya oleh para nasabah. Dalam pemberian kredit ini pemohon menentukan besarnya jumlah kredit yang ingin diperoleh untuk memenuhi kebutuhan mereka beserta jangka waktu kreditnya. Jumlah kredit yang akan diterima diharapkan mampu memenuhi kebutuhan usaha, yang meliputi jumlah kredit sesuai yang telah diajukan, jumlah kredit dapat memenuhi kebutuhan modal, jumlah kredit yang diberikan mampu meningkatkan volume penjualan (Siregar <i>et al.</i> , 2023)	1. kesesuaian jumlah kredit yang diajukan 2. Memenuhi kebutuhan modal 3. Usaha berkembang (Siregar <i>et al.</i> , 2023)	Likert
Ketepatan Beban Kredit (<i>Accuracy of Credit Burden</i>) (X3)	Kamsir mengemukakan ketetapan beban kredit yang telah disepakati oleh debitur terhadap kreditur tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pembebanan kredit serta harga jual yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank sesuai dengan kesepakatan beban kredit yang	1. Tingkat bunga kredit 2. Tingkat angsuran 3. Pembayaran dengan kemampuan usaha. 4. Beban kredit tidak	Likert

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	meliputi besarnya bunga serta angsuran yang harus dibayarkan dengan melakukan pinjaman kredit usaha dari perbankan, pelaku usaha mengharapkan beban kredit yang ringan dan tidak membebani mereka saat melakukan pembayaran setiap bulannya. (Syamsudin <i>et al.</i> , 2022)	memberatkan arus kas usaha. (Syamsudin 1. <i>et al.</i> , 2022)	
Ketepatan Prosedur (Accuracy of Procedur) (X4)	Ketetapan prosedur pemberian kredit adalah tahapan yang harus dilalui sebelum kredit diputuskan untuk diberikan kepada nasabah dengan tujuan untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit. Dalam mengukur persepsi nasabah terkait sosialisasi yang disampaikan pihak bank, pendampingan yang diberikan saat proses pengajuan, kemudahan pemenuhan persyaratan dokumen, serta jangka waktu pengajuan, serta biaya administrasi yang dibayarkan. (Syamsudin <i>et al.</i> , 2022)	1. Sosialisasi 2. Persyaratan Dokumen 3. Persyaratan angsuran 4. Waktu pengajuan 5. Biaya Administrasi (Syamsudin <i>et al.</i> , 2022)	Liker

sumber. data di olah 2025



2.7 Hipotesis

Sugiyono (2021) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dimana rumusan masalah tersebut dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai diuraikan sebagai berikut:

2.7.1 Pengaruh Efektivitas Ketepatan Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro di Kota Pekanbaru

Ketepatan Penggunaan Dana adalah keberhasilan dari tujuan pelaksanaan yang ingin tercapainya realisasi kredit yang telah ditentukan oleh bank pelaksana. Serta alokasi dana yang akan diperoleh dari pinjaman kredit digunakan untuk tujuan produktif yang memenuhi akan kebutuhan modal dan pengembangan usaha yang dimiliki, meliputi penggunaan dana untuk menambah jumlah produksi, variasi produk dan perluasan kapasitas usaha (Syamsudin *et al.*, 2022).

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siregar *et al.*, 2023) menunjukan bahwa ketepatan penggunaan dana secara akurat mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap Profit usaha.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Diduga Efektivitas Ketepatan dana Kredit Usaha Rakyat berpengaruh secara parsial terhadap profit Usaha Mikro di Kota Pekanbaru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7.2 Pengaruh Efektivitas Ketepatan Jumlah Kredit Usaha Rakyat Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Di Kota Pekanbaru

Ketepatan jumlah kredit merupakan konsep yang krusial dalam pemberian kredit, khususnya dalam program seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR). Konsep ini mengacu pada seberapa sesuai jumlah pinjaman yang diberikan dengan kebutuhan aktual dari penerima kredit. Jika jumlah kredit terlalu sedikit, maka usaha tidak dapat berkembang optimal. Sebaliknya, jika terlalu besar, maka risiko kredit macet akan meningkat. Sama halnya dengan penjelasan (Siregar et al., 2023) dimana dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Jumlah yang akan diterima oleh nasabah peminjam kredit dari dana yang telah diajukan sebelumnya oleh para nasabah dengan pemberian kredit ini pemohon menentukan besarnya jumlah kredit yang ingin diperoleh untuk memenuhi kebutuhan mereka beserta jangka waktu kreditnya.

Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Atin, 2018) menyatakan bahwa jumlah kredit yang diterima sesuai dengan kesepakatan awal, serta jumlah kredit tersebut berpengaruh signifikan positif terhadap Peningkatan Profit Usaha. Dan pada penelitian (Siregar et al., 2023) juga menyatakan hal yang sama dimana keakuratan jumlah pinjaman memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keuntungan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa hipotesis adalah sebagai berikut:

H2 : Diduga Efektivitas Ketepatan Jumlah Kredit Usaha Rakyat berpengaruh secara parsial terhadap profit Usaha Mikro di Kota Pekanbaru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7.3 Pengaruh Efektivitas Ketepatan Beban Kredit Usaha Rakyat Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Di Kota Pekanbaru

Beban kredit adalah ukuran yang menilai apakah beban cicilan atau angsuran yang harus dibayarkan oleh nasabah sesuai dengan kemampuan keuangan dan kapasitas pendapatan usaha mereka. Dalam penelitian yang dilakukan (Syamsudin *et al.*, 2022) menjelaskan bahwa beban kredit yang telah disepakati oleh debitur terhadap kreditur tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pembebanan kredit serta harga jual yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank sesuai dengan kesepakatan beban kredit yang meliputi besarnya bunga serta angsuran yang harus dibayarkan.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Budiman *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa Tingkat efektivitas ketepatan beban kredit berpengaruh signifikan positif terhadap Peningkatan Profit Usaha. Selaras juga dengan penelitian yang telah dilakukan (Atin, 2018) menyatakan bahwa Beban Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profit usaha. Berdasarkan uraian di atas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H3: Diduga Efektivitas Ketepatan Beban Kredit Usaha Rakyat berpengaruh secara parsial terhadap profit Usaha Mikro di Kota Pekanbaru.

2.7.4 Pengaruh Efektivitas Ketepatan Prosedur Kredit Usaha Rakyat Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Di Kota Pekanbaru

Ketepatan prosedur adalah aspek yang menilai apakah proses pengajuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pencairan KUR dilakukan secara tepat waktu, transparan, dan efisien sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan Ketepatan prosedur ini meliputi kemudahan, kejelasan, serta kecepatan proses administrasi sehingga calon penerima kredit, khususnya UMKM, tidak menghadapi kendala berlebihan dalam mendapatkan dana yang dibutuhkan (Rizki et al., 2022).

Menurut penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Budiman *et al.*, 2023) yang menyatakan variabel Efektivitas Ketepatan prosedur berpengaruh signifikan positif terhadap Peningkatan Profit Usaha. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siregar et al., 2023) keakuratan prosedur berdampak positif terhadap keuntungan. Berdasarkan uraian di atas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H4: Diduga Efektivitas Ketepatan Prosedur Kredit Usaha Rakyat berpengaruh secara parsial terhadap profit Usaha Mikro di Kota Pekanbaru.

2.7.5 Pengaruh Efektivitas Ketepatan Dana, Ketepatan Jumlah, Keteepatan Beban, dan Ketepatan prosedur Kredit Usaha Rakyat Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Di Kota Pekanbaru

Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) mencakup empat faktor utama, yaitu ketepatan penggunaan dana, ketepatan jumlah kredit, ketepatan beban kredit, dan ketepatan prosedur pengajuan kredit. Faktor-faktor ini bertujuan untuk memastikan bahwa dana KUR yang diterima oleh UMKM digunakan secara optimal dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan usaha. Jika keempat faktor ini bekerja secara bersamaan dengan baik, efektivitas penyaluran KUR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkat, dan diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan pada peningkatan kinerja dan profitabilitas UMKM (Suginam *et al.*, 2021).

Hal itu selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Atin, 2018) menunjukkan bahwa secara simultan, Efektivitas ketepatan Penggunaan Dana, Jumlah Kredit, Beban Kredit, dan Prosedur berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profit. Didukung oleh hasil penelitian (Siregar *et al.*, 2023) menunjukkan hasil penelitiannya yang menyimpulkan bahwa Efektivitas kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keuntungan. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5 : Diduga Efektivitas Ketepatan Dana, Ketepatan Jumlah, Ketepatan Beban, dan Ketepatan prosedur Kredit Usaha Rakyat Berpengaruh secara simultan terhadap profit Usaha Mikro di Kota Pekanbaru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Pekanbaru pada Usaha Mikro. Waktu penelitian dimulai sejak Juni 2024 sampai dengan Februari 2025.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sulgiyono., 2019).

3.2.2 Sumber Data

Ada pun data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan kepada pengumpul data (Fauziah, 2019) dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan melalui penyebaran kuesioner (angket) secara langsung kepada pelaku usaha mikro di Kota Pekanbaru.

b. Data Sekunder

sekunder merupakan data pendukung atau data pelengkap yang bisa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didapatkan melalui buku-buku, dan bahan penelitian lainnya yang dapat menjadi acuan penelitian. (Juwita, 2023)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil langsung dari objek penelitian, yaitu nasabah KUR di Kota Pekanbaru sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, yaitu lembaga terkait seperti Dinas Koperasi dan UKM, buku, jurnal, dan internet yang terkait dengan penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan ciri-ciri tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan (Juwita, 2023). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro yang berada dipekanbaru tahun 2023 sebanyak 25.672 usaha mikro .

Tabel 3. 1 : Jumlah Usaha Mikro Kota Pekanbaru

No	Kecamatan	Usaha Mikro	Perhitungan	Sampel
1	Payung Sekaki	2.420	$(2.420/25.672)130$	12
2	Tuah Madani	3.784	$(3.784/25.672)130$	19
3	Binawidya	2.273	$(2.273/25.672)130$	11
4	Bukit Raya	2.427	$(2.427/25.672)130$	12
5	Marpoyan Damai	3.806	$(3.806/25.672)130$	20
6	Tenayan Raya	2.381	$(2.513/25.672)130$	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kecamatan	Usaha Mikro	Perhitungan	Sampel
7	Kulim	903	$(903/25.672)130$	5
8	Limapuluh	1.092	$(1.092/25.672)130$	6
9	Sail	604	$(604/25.672)130$	3
10	Pekanbaru Kota	898	$(898/25.672)130$	4
11	Sukajadi	1.121	$(1.121/25.672)130$	7
12	Senapelan	895	$(895/25.672)130$	4
13	Rumbai	1.722	$(1.722/25.672)130$	8
14	Rumbai Barat	747	$(747/25.672)130$	4
15	Rumbai Timur	599	$(599/25.672)130$	3
Pekanbaru		25.672		130

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM kota Pekanbaru, 2024

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2014).

Penentuan besarnya jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan aplikasi G*Power 3.1.9.2 yang di lakukan pada September 07, 2024 -- 19:23:47 dengan hasil sebagai berikut:

F tests - Linear multiple regression: Fixed model, R^2 deviation from zero

Analysis: A priori: Compute required sample size

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Input:	<i>Effect size f^2</i>	=	0.15
	<i>α err prob</i>	=	0.05
	<i>Power ($1-\beta$ err prob)</i>	=	0.95
	<i>Number of predictors</i>	=	4
Output:	<i>Noncentrality parameter λ</i>	=	19.3500000
	<i>Critical F</i>	=	2.4447662
	<i>Numerator df</i>	=	4
	<i>Denominator df</i>	=	124
	<i>Total sample size</i>	=	129
	<i>Actual power</i>	=	0.9505747

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, jumlah minimal sampel yang dihasilkan dalam penelitian ini berjumlah 129 yang dikenakan menjadi 130 sampel. Dalam menentukan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik *nonprobability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling purposive*.

Sampling Purposive merupakan Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan *Sampling Purposive* mempunyai karakteristik dari responden sendiri. Adapun kriteria yang telah ditetapkan peneliti untuk memperoleh sampel sebagai berikut :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pelaku Usaha Mikro Kota Pekanbaru
2. Penerima Kredit Usaha Rakyat
3. Lokasi Usaha Mikro Terbanyak (Kecamatan Marpoyan Damai)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka Teknik pengumpulan data dalam penelitian lapangan (*field research*) dapat dilakukan dengan wawancara (interview), kuesioner (angket), pengamatan (observasi).

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (angket). Menurut Sugiyono kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dan kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan dikirim kepada responden melalui pos, atau internal (Sugiyono, 2019). Namun pada penelitian ini peneliti memilih menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden dan juga mengirimkan kuesioner kepada responden secara online menggunakan google form dan jawaban responden tersebut akan diukur dengan menggunakan skala likert.

3.5 Skala Pengumpulan Data

Untuk keperluan pada analisis data, peneliti mengumpulkan dan mengelola data yang diperoleh dari adanya kuesioner dengan cara memberikan bobot penilaian setiap jawaban responden berdasarkan skala likert. Dimana skala

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang objek atau fenomena tertentu (Sugiono, 2019) skala pengukuran dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 2 : Pengukuran Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Bobot
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda, merupakan suatu analisis untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Metode ini menggunakan beberapa uji untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebasnya terhadap variable terikat, meliputi:

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Uji validitas merupakan uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur apa yang ingin diukur. Untuk menguji apakah indikator valid atau tidak adalah apabila $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ dan nilai r_{tabel} bernilai positif maka indikator pertanyaan dapat dikatakan valid (Sugiyono, 2019). Jika sebaliknya $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$ maka indikator pernyataan dikatakan tidak valid dan tidak bisa digunakan dalam penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Menurut Sulgiyono, hasil penelitian dianggap reliabel jika terdapat konsistensi data dari waktu ke waktu. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan data yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur objek yang sama (Sugiyono, 2019).

Pada kemampuan pada menilai Tingkat reliabilitas sangat ditentukan oleh seberapa jauh resiko alpha bila diterima sedikit resiko. Uji reliabilitas atau uji konsistensi suatu item pertanyaan atau pernyataan dengan membandingkan antara nilai cronbach's alpha dengan taraf keyakinan (*Coefficients of Confidance/CC*) (Sugiyono, 2019). Cronbach's alpha adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baik item/butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lainnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila Cronbach's Alpha $> 0,6$ atau 60% maka item pertanyaan tersebut reliabel (konsisten).
- b. Apabila Cronbach's Alpha $< 0,6$ atau 60% maka item pertanyaan tersebut tidak reliabel (tidak konsisten).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik pada umumnya terdiri dari berbagai pengujian. Namun pada penelitian ini peneliti hanya mencantumkan beberapa pengujian yang sering digunakan yaitu : Normalitas, Multikoliner, multikolinearitas, Heterokedastisitas,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan autokorelasi. Karena pengujian-pengujian ini yang sering digunakan pada model regresi linear berganda. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah suatu variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak (Sahir, 2021). Normalitas dapat diidentifikasi dengan mengamati sebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data tersebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Penilaian distribusi data normal dalam model regresi dapat dilakukan melalui analisis grafik seperti histogram dan P-Plot.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik untuk menguji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai *asymptotic significant (2- tailed)* $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal, tetapi jika nilai *asymptotic significant (2- tailed)* $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan Tol (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai TOL dari masing-masing variabel bebas dari variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai toleransi $> 0,10$ maka model dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas (Suliyanto, 2011).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model



regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Sahir, 2021).

Pengujian ini dilakukan dengan mengamati pola khusus pada grafik, di mana sumbu Y mewakili variabel yang diprediksi dan sumbu X mewakili residual yang telah dinormalisasi. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika terdapat pola tertentu seperti pola gelombang, perluasan, dan penyempitan pada titik-titik, maka itu menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, dan titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*) (Suliyanto, 2011). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan kriteria menurut adalah sebagai berikut :

1. $0 < d < d_l$, berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya ditolak
2. $d_l \leq d \leq d_u$, berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya *no desicison*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. $4 - d_l < d < 4$, berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya ditolak.
4. $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$, berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya *no desicison*.
5. $d_u < d < 4 - d_u$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan keputusannya tidak ditolak.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen. apakah berhubungan positif atau negatif. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1 (Ketepatan Penggunaan Dana), X2 (Ketepatan Jumlah Kredit), X3 (Ketepatan Beban Kredit), X4 (Keteptan Prosedur) dan Y (Peningkatan Profit). Penulis telah merumuskan formula yang diterapkan dalam studi ini sebagai persamaan model regresi linier berganda, yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

Y = Peningktan Profit

X1 = Ketepatan Penggunaan Dana

X2 = Ketepatepata Jumlah Kredit

X3 = Ketepatan Beban Kredit

X4 = Ketepatan Prosedur



e = Error

β_1 = Koefisien regresi 1

β_2 = Koefisien regresi 2

β_3 = Koefisien regresi 3

3.6.5. Hipotesis

Penguji hipotesis digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh variabel independen ketepatan sasaran (X1), jumlah kredit (X2), beban kredit (X3), dan ketepatan prosedur (X4) terhadap variabel dependen Peningkatan Profit UMKM (Y), baik uji koefisien regresi secara koefisien regresi secara individu (parsial) (Uji- t) atau bersama- sama (simultan) (Uji-F).

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2021).

Uji signifikansi parsial (uji t) dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variabel terikat. Dalam hal ini Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi antara parsial). Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah dengan menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Menetapkan kriteria pengujian yaitu: H_0 diterima jika angka signifikansi lebih besar dari $\alpha=5\%$ H_0 ditolak jika angka signifikansi lebih kecil dari $\alpha=5\%$.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik f)

Uji F digunakan untuk mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara Bersama sama (Simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada Tingkat keercayaan 5% dan derajat kebebasan $df=(n-k-1)$ Dimana n adalah jumlah variabel (Sahir, 2021).

Dimana kreteria peningkatan profit yang digunakan yaitu apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ Sig < α maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel ketepatan sasaran (X1), jumlah kredit (X2), beban kredit (X3), dan ketepatan prosedur (X4) terhadap variabel dependen Peningkatan Profit UMKM (Y) UMKM dikota Pekanbaru.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang akan diberikan variabel Ketepatan Penggunaan Dana (X1), Keepatan Jumlah Kredit (X2), Ketepatan Jumlah Kredit (X3), Ketepatan Prosedur (X4) terhadap profitabilitas UMKM (Y) nasabah bank rakyat Indonesia dikota Pekanbaru. Koefisien determinasi merupakan besarnya kontibusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variasi perubahan pada variabelterikatnya (Sahir, 2011)

Pada nilai koefisen determinasi adalah nol dan satu, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin mendekati 1 determinasi (R^2), maka semakin besar kontribusi variabel Ketepatan Penggunaan Dana (X_1), Ketepatan Jumlah Kredit (X_2), Ketepatan Jumlah Kredit (X_3), Ketepatan Prosedur (X_4) terhadap profitabilitas UMKM (Y). Namun apabila semakin mendekati 0 determinasi (R^2), maka semakin kecil kontribusi yang diberikan variabel Ketepatan Penggunaan Dana (X_1), Ketepatan Jumlah Kredit (X_2), Ketepatan Jumlah Kredit (X_3), Ketepatan Prosedur (X_4) terhadap profitabilitas UMKM (Y).



BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kota Pekanbaru

4.1.1 Sejarah Kota Pekanbaru

Nama Pekanbaru dulunya dikenal dengan nama “Senapelan” yang pada saat itu dipimpin oleh seorang kepala Suku yang disebut Batin. Seiring berjalannya waktu, keberadaan wilayah ini mengalami perkembangan menjadi kawasan pemukiman yang lebih modern yang dikenal sebagai dusun payung sekaki, terletak di muara Sungai Siak.

Pada abad ke-18, tepatnya pada tanggal 23 Juni 1784, Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzam Syah dari Kerajaan Siak secara resmi menetapkan perkampungan Senapelan sebagai sebuah kota perdagangan dengan nama "Pekanbaru". Penetapan ini dilakukan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan memperluas jaringan perdagangan di wilayah Sungai Siak yang strategis. Nama "Pekanbaru" sendiri berasal dari kata "pekan" yang berarti pasar, dan "baru" yang berarti baru, sehingga mencerminkan adanya pasar baru yang menjadi pusat aktivitas ekonomi Masyarakat. Seiring perkembangan zaman, Pekanbaru mengalami pertumbuhan pesat, terutama sejak ditemukannya sumber daya minyak bumi di kawasan Minas dan Duri pada abad ke-20. Temuan ini mendorong peningkatan investasi dan migrasi penduduk ke wilayah ini. Pada masa penjajahan Belanda, Pekanbaru juga menjadi salah satu daerah penting, terutama sebagai jalur transportasi antara pedalaman Sumatera dan pesisir timur.

Pada tahun 1959, Pekanbaru resmi ditetapkan sebagai ibu kota Provinsi Riau berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Sejak saat itu, Pekanbaru terus berkembang menjadi pusat pemerintahan, perdagangan, pendidikan, dan industri di Riau.

Saat ini, Kota Pekanbaru dikenal sebagai salah satu kota dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di Indonesia, didukung oleh sektor perdagangan, jasa, dan industri kreatif. Selain itu, Pekanbaru juga menjadi pintu gerbang utama untuk kegiatan bisnis dan pariwisata di wilayah Sumatera bagian tengah.

4.1.2 Visi dan Misi Kota Pekanbaru

Visi Kota Pekanbaru sebagaimana tercantum dalam Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2001 yaitu “Terwujudnya Kota Pekanbaru Sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa, Pendidikan Serta Pusat Kebudayaan Melayu, Menuju Masyarakat Sejahtera Berlandaskan Iman dan Taqwa.”

Untuk mewujudkan visi ini, Pemerintah Kota Pekanbaru telah menetapkan lima misi pembangunan jangka menengah untuk periode 2017-2022. Misi ini dirancang untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, dengan tujuan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan bagi kota pekanbaru. Misi kota pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi
2. Mewujudkan Pembangunan Masyarakat Madani Dalam Lingkup Masyarakat Berbudaya Melayu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Baik
4. Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Berbasis Ekonomi Kerakyatan dan Ekonomi Padat Modal, pada Tiga Sektor Unggulan, yaitu Jasa, Perdagangan dan Industri (olahan dan MICE)
5. Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (*Liveable City*) dan Ramah Lingkungan (*Green City*).

4.1.3 Geografis Kota Pekanbaru

1) Letak dan Luas

Letak dan Luas Kota Pekanbaru terletak antara 101°14' - 101°34'

Bujur Timur dan 0°25' - 0°45' Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5 - 50 meter. Permukaan wilayah bagian utara

landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 - 11 meter.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tanggal 7

September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari ± 62,96 Km²

menjadi ± 446,50 Km², terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa.

Dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka

ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,26 Km².

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan

meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan Lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentukkan Kecamatan Baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan dan Kelurahan/Desa baru dengan Perda tahun 2003 menjadi 58 Kelurahan/Desa.

Peningkatan kegiatan pembangunan menyebabkan peningkatan kegiatan penduduk di segala bidang yang pada akhirnya meningkat pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuklah kecamatan baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 2 Tahun 2020 menjadi 15 kecamatan dan kelurahan baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2016 menjadi 83 Kelurahan.

Luas wilayah Kota Pekanbaru pada tahun 2023 meliputi 632, 26 km². Kecamatan Rumbai Timur, Tenayan Raya, dan Rumbai Barat merupakan tiga kecamatan terluas di Kota Pekanbaru, dengan persentase luas wilayah terhadap total wilayah terhadap total wilayah Pekanbaru masing-masing adalah 21,91%, 18,12%, dan 13,63%. Dilihat dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ketinggian wilayah tiap kecamatan, Tenayan Raya dan Kulim merupakan kecamatan dengan wilayah tertinggi yakni mencapai 43 meter di atas permukaan laut. Sebaliknya, Kecamatan Limapuluh merupakan kecamatan dengan wilayah terendah yang hanya berkisar 4 meter di atas permukaan laut.

Batas Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten/Kota:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar & Kabupaten Pelalawan
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

2) Sungai

Kota Pekanbaru dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur. Memiliki beberapa anak sungai antara lain : Sungai Umban Sari, Air Hitam, Siban, Setukul, Pengambang, Ukui, Sago, Senapelan, Limau, Tampan dan Sungai Sail.

Sungai Siak juga merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman ke kota serta dari daerah lainnya.



4.1.4 Kependudukan

Sebanyak 1.123.348 jiwa pada data jumlah penduduk tahun 2024 dan tahun 2022 sebanyak 1.107.327 jiwa, terdiri dari 564.628 jiwa yang berjenis kelamin laki-laki dan 558.720 jiwa yang berjenis kelamin perempuan (BPS, 2024). Penduduk kota Pekanbaru mengalami pertambahan sebanyak 16.021 jiwa. Apabila dilihat menurut Kecamatan, daerah dengan penduduk terpadat adalah di Kecamatan Tuah Madani sebanyak 161.132 jiwa, sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil adalah Kecamatan Sail yaitu 25.999 jiwa (Disdukcapil, 2021)

Masalah penduduk tidak terlepas dari masalah ketenagakerjaan. Jika tingkat pertumbuhan penduduk tinggi maka akan tinggi pula penyediaan tenaga kerja. Penawaran kerja yang tinggi tanpa diimbangi dengan kesempatan kerja yang cukup akan menimbulkan pengangguran. Pada tahun 2023, jumlah angkatan kerja di Kota Pekanbaru dari data hasil olah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus adalah sebanyak 494.728 jiwa, yang terdiri dari 293.739 laki-laki dan 200.989 perempuan. Dari angkatan kerja tersebut ada sebanyak 464.067 penduduk yang bekerja, sedangkan sisanya adalah penduduk yang tidak bekerja/menganggur.

Mayoritas penduduk Kota Pekanbaru, yang berjumlah 949.432 jiwa, adalah umat Muslim, mewakili sekitar 83,4% dari total penduduk. Selain itu, terdapat pula umat Kristen sebanyak 115.861 jiwa, yang mewakili sekitar 10,3% dari total penduduk. Penganut agama Buddha dan Katolik berjumlah 16.941 jiwa, mewakili sekitar 1,5% dari total penduduk, sedangkan penganut agama Konghucu berjumlah 42 jiwa, mewakili sekitar 0,004% dari total penduduk kota Pekanbaru (BPS, 2024).



4.1.5 Perekonomian

Struktur perekonomian Kota Pekanbaru didominasi oleh sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor konstruksi, industri pengolahan, serta sektor jasa, khususnya jasa pendidikan dan jasa keuangan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru tahun 2023, sektor perdagangan memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Pekanbaru, yaitu sekitar 26,15%, diikuti oleh sektor konstruksi sebesar 17,83%, dan sektor industri pengolahan sebesar 12,67%.

Perdagangan besar dan eceran menjadi sektor unggulan seiring dengan pesatnya pembangunan pusat-pusat perbelanjaan, hotel, restoran, dan fasilitas jasa lainnya. Kota ini juga menjadi pusat distribusi komoditas utama, seperti hasil pertanian, perkebunan, dan produk industri dari wilayah sekitarnya. Hal ini menjadikan sektor perdagangan sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi lokal. Di sisi lain, sektor industri pengolahan di Pekanbaru berfokus pada pengolahan produk kelapa sawit, karet, dan minyak bumi, mengingat Riau merupakan salah satu provinsi penghasil kelapa sawit dan minyak terbesar di Indonesia. Kehadiran perusahaan nasional dan multinasional di sektor ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan daerah serta penciptaan lapangan kerja.

Sektor jasa juga menunjukkan pertumbuhan yang konsisten, didukung oleh peningkatan permintaan di bidang pendidikan, keuangan, kesehatan, dan pariwisata. Tumbuhnya sektor ini sejalan dengan perkembangan ekonomi digital dan meningkatnya kelas menengah di Pekanbaru. Meskipun memiliki potensi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan yang besar, perekonomian Pekanbaru masih menghadapi beberapa tantangan, seperti ketergantungan terhadap sektor primer (minyak dan gas bumi), fluktuasi harga komoditas global, serta perlunya diversifikasi ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah Kota Pekanbaru terus berupaya mendorong pengembangan sektor-sektor baru, seperti ekonomi kreatif, pariwisata berbasis budaya dan lingkungan, serta penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Melalui berbagai upaya tersebut, diharapkan perekonomian Kota Pekanbaru dapat tumbuh lebih inklusif, berkelanjutan, serta mampu menghadapi tantangan global di masa yang akan datang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dengan judul **“Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Di Kota Pekanbaru”** dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas Kredit Usaha Rakyat yang diukur melalui empat indikator, yaitu ketepatan penggunaan dana, ketepatan jumlah kredit, ketepatan beban kredit, dan ketepatan prosedur kredit, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan profit usaha mikro. Hal ini dibuktikan melalui uji F dengan nilai signifikansi $< 0,001$.
2. Secara parsial, variabel ketepatan penggunaan dana, ketepatan jumlah kredit, beban kredit, dan prosedur kredit menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profit UMKM di Kota Pekanbaru. Artinya, semakin tepat pengelolaan ketiga aspek tersebut, maka semakin besar peluang profit yang diperoleh oleh pelaku usaha mikro.
3. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,356, yang berarti bahwa 35,6% variasi peningkatan profit usaha mikro dapat dijelaskan oleh keempat variabel efektivitas KUR, sedangkan sisanya sebesar 64,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha mikro, disarankan untuk meningkatkan kemampuan manajerial, khususnya dalam mengelola dana kredit agar lebih produktif. Tidak cukup hanya tepat dalam penggunaan dana, dimana dana digunakan diluar kebutuhan usaha. namun juga perlu mempertimbangkan efisiensi dan dampak langsung terhadap keuntungan usaha.
2. Bagi lembaga penyalur Kredit Usaha Rakyat, seperti perbankan atau instansi keuangan lainnya, diharapkan dapat menyediakan pendampingan, pelatihan, atau bimbingan teknis kepada debitur UMKM agar pemanfaatan kredit lebih optimal dan terarah.
3. Bagi pemerintah daerah Kota Pekanbaru, perlu memperkuat sistem evaluasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan program Kredit Usaha Rakyat, serta menyediakan program pembinaan lanjutan yang mendukung peningkatan kapasitas pelaku UMKM.
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan dalam penyusunan item pada variabel ketepatan penggunaan dana menggunakan pernyataan yang positif Dan menambahkan variabel lain yang memengaruhi profit usaha mikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono 2010. Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi), Edisi Keempat, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta.
- Aribawo, I. K. A., Faisal, M., & Husnah, H. (2020). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Profitabilitas Umkm Di Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 5(1), 31–41. <https://doi.org/10.22487/jimut.v5i1.136>
- Atin, T. D. N. (2018). Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(1), 10–19.
- Bahria. (2019). Pengaruh Kebijakan dalam Penggunaan Dana Berdasarkan Sumber Pendanaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(1), 21–35.
- Budiman, A., Arif Hidayat, M., & Sri Putri, N. (2023). Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Tulang Bawang). *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(5), 1365–1384. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i5.649>
- Harahap, S. dyarif (Ed.). (2015). analisis krisis atas laporan keuangan (1st–10th ed.). jakarta: rajawali pers.
- Hutabarat, B. A., Sartika, D., & Nofranita, W. (2023). Pengaruh Kredit Usah Rakyat (Kur) Terhadap Profitabilitas Umkm Di Kota Palembang. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.31869/me.v9i1.4774>
- Juwita, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Sultan Syarif Kasim Riau. In *Jurnal Ekonomi Manajemen*.
- Kewirausahaan UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi, E., & Sugiarto, C. (2021). *Kewirausahaan UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi*. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. https://www.setneg.go.id/baca/index/kewirausahaan_umkm_dan_pertumbuhan_ekonomi
- Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia Tambunan, C. R. (2023). *kontribusi UMKM dalam perekonomian indonesia*. Kementrian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data->

publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html

- Kustinah, S., & Indriawati, W. (2022). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Unit Usaha Toserba Koperasi PT LEN Bandung. *Star*, 14(1), 13. <https://doi.org/10.55916/jsar.v14i1.32>
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 183–195.
- Nusantara, P. I. (2017). Pusat ilmu nusantara.
- Ode, L., Jayalangi, S., & Lapangga, I. (2022). Pengaruh Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Nasabah Bri Unit Masama. *Ilmiah Clean Government*, 5(1), 16–30.
- Perdana, M. A. C., Sulistyowati, N. W., Ninasari, A., Jainudin, & Mokodenseho, S. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan, Skala Usaha, dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia terhadap Profitabilitas UMKM. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(03), 135–148. <https://doi.org/10.58812/sek.v1i03.120>
- Rizki, Y., Boki, Z., Pakaya, L., Gorontalo, U. N., Jenderal, J., No, S., Gorontalo, K., & Kunci, K. (2022). Efektivitas Pengelolaan Dana Kredit Usaha Rakyat dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BRI Unit Telaga Kota Gorontalo) penting dan strategis bagi perekonomian di Indonesia . *Perbankan berperan dalam Indonesia No . 10 tahun 1998 te*. 1(2), 41–54.
- Sahir, N. . (2021). *Metode Penelitian (Edisi Pert)*. Kbm Indonesia.
- Siregar, A. P., Nawawi, Z. M., Anggraini, T., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). SYARIAH TERHADAP PENINGKATAN PROFIT USAHA MIKRO. 31(2), 255–266.
- Suginam, S., Rahayu, S., & Purba, E. (2021). Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan UMKM. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(1), 21–28. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i1.1024>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Menelitian Kuantitatif,Kaulitatif*. Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonomimetrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Cv. ANDI OFFSET.
- Suryani, I., & Rita, M. R. (2023). Pengaruh Program KUR dan BLT terhadap Kinerja UMKM dengan Strategi Diferensiasi sebagai Variabel Mediasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 12(1), 195–213.
<https://doi.org/10.33059/jmk.v12i1.5310>

Syamsudin, V. H. V., Tulusan, F., & Londa, V. (2022). Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat(Kur) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui Kegiatan Pengadaan Alat Tangkap Ikan di Desa Borgo Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, VIII(117), 38–44.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1

A. PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban dengan baik.
- Isilah semua butir pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
- Pilihlah alternatif yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda.
- Beri tanda (√) pada alternatif jawaban yang dipilih.
- Alternatif jawaban adalah:

Sangat Tidak Setuju (STS)	: Nilai Skor 1
Tidak Setuju (TS)	: Nilai Skor 2
Netral (N)	: Nilai Skor 3
Setuju (S)	: Nilai Skor 4
Sangat Setuju (SS)	: Nilai Skor 5

B. IDENTITAS RESPONDEN

- Jenis Kelamin :
- Jenis Usaha :
- Apakah Anda pernah menerima pinjaman untuk Kredit Usaha Rakyat (KUR)?
 - Iya
 - Tidak

C. PERNYATAAN

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
Peningkatan Profit Usaha (Y)						
1.	Pendapatan saya meningkat setelah menerima KUR					
2.	Setelah mendapatkan KUR, laba bersih saya Meningkat					
3	Jumlah produk/jasa yang saya jual meningkat setelah menerima KUR					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Setelah mendapatkan KUR, saya bisa membeli peralatan atau bahan baku tambahan					
Ketepatan Penggunaan Dana (X1)						
1.	Selain memenuhi modal usaha, saya menggunakan pinjaman KUR untuk kebutuhan diluar usaha saya (misalnya untuk konsumsi /lainnya)					
2.	Saya menggunakan dana KUR untuk menambah jumlah produksi saya					
3.	Saya menggunakan dana KUR untuk menambah variasi produk saya					
4.	Dengan dana KUR, saya dapat memperluas kapasitas usaha saya					
Ketepatan Jumlah Kredit (X2)						
1.	Jumlah kredit yang saya terima sesuai dengan pengajuan saya					
2.	Jumlah kredit yang diberikan sudah mencukupi untuk memenuhi modal saya					
3.	Jumlah kredit yang diberikan membuat usaha saya berkembang					
4.	Kredit yang saya terima dari KUR sesuai dengan pengajuan yang saya ajukan sebelumnya					
Ketepatan Beban Kredit (X3)						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Beban bunga KUR tergolong rendah dibandingkan kredit lainnya					
2.	Tingkat beban angsuran kredit tidak menyebabkan tekanan yang berlebih pada usaha saya					
3.	Beban kredit sesuai dengan kemampuan usaha saya					
4.	Pembayaran angsuran kredit tidak menyebabkan tekanan keuangan berlebih pada usaha saya					
Ketepatan Prosedur (X4)						
1.	Sosialisasi terkait program KUR disampaikan dengan baik dan jelas					
2.	Pendampingan yang diberikan pada proses pengajuan KUR dilaksanakan dengan baik					
3.	Pemenuhan persyaratan dokumen tergolong mudah					
4.	Jangka waktu pengajuan KUR relatif singkat					
5.	Biaya Administrasi pengajuan KUR relatif terjangkau					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lambran 2 Tabulasi Data Kuesioner Penelitian

Ketepatan Penggunaan Dana (X1)					
No Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
1	3	4	5	5	17
2	1	4	4	5	14
3	1	3	4	4	12
4	5	5	5	4	19
5	3	5	5	5	18
6	3	5	3	3	14
7	1	4	5	2	12
8	3	5	5	5	18
9	1	3	4	4	12
10	1	5	5	3	14
11	3	4	5	5	17
12	1	4	3	3	11
13	2	5	5	4	16
14	2	5	5	2	14
15	3	4	3	2	12
16	5	3	5	3	16
17	1	4	4	4	13
18	2	5	4	4	15
19	2	4	5	4	15
20	1	3	5	5	14
21	2	4	4	4	14
22	2	5	4	4	15
23	2	4	3	4	13
24	2	5	4	4	15
25	1	4	5	4	14
26	2	4	4	4	14
27	2	4	1	3	10
28	1	3	5	4	13
29	2	3	5	5	15
30	1	1	4	5	11
31	2	5	2	2	11
32	1	4	5	4	14
33	2	4	3	5	14
34	1	5	5	5	16
35	1	5	5	5	16
36	3	5	5	5	18
37	3	5	5	5	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	3	4	4	4	15
39	2	4	4	4	14
40	4	5	5	5	19
41	4	5	5	5	19
42	1	5	5	5	16
43	1	5	5	5	16
44	1	5	5	5	16
45	1	5	5	5	16
46	1	5	5	5	16
47	2	5	4	5	16
48	2	4	3	4	13
49	2	4	4	4	14
50	2	3	3	4	12
51	2	3	3	3	11
52	2	3	3	4	12
53	3	4	4	4	15
54	1	5	5	5	16
55	2	5	4	4	15
56	1	5	5	5	16
57	1	4	4	4	13
58	1	4	4	4	13
59	1	4	4	4	13
60	1	4	4	4	13
61	1	5	5	5	16
62	1	5	3	2	11
63	2	4	3	1	10
64	3	4	4	3	14
65	1	5	4	3	13
66	3	5	5	3	16
67	1	3	3	5	12
68	2	5	2	3	12
69	4	5	3	3	15
70	3	4	4	3	14
71	1	5	3	3	12
72	2	5	5	4	16
73	1	3	3	3	10
74	1	4	4	4	13
75	1	5	2	5	13
76	1	3	2	3	9
77	1	3	3	2	9
78	1	4	4	1	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

79	1	4	4	4	13
80	4	5	4	4	17
81	5	5	4	5	19
82	4	4	4	4	16
83	1	4	4	4	13
84	4	3	4	4	15
85	1	4	4	4	13
86	4	5	4	4	17
87	4	4	4	5	17
88	5	2	3	3	13
89	3	5	4	5	17
90	3	5	5	4	17
91	3	4	5	3	15
92	5	3	2	4	14
93	1	5	4	5	15
94	1	3	5	4	13
95	1	5	5	5	16
96	1	5	5	5	16
97	1	5	5	5	16
98	4	5	5	5	19
99	2	5	5	5	17
100	3	5	5	5	18
101	3	5	5	5	18
102	4	5	5	5	19
103	3	3	4	4	14
104	4	4	4	5	17
105	2	5	5	5	17
106	5	3	4	4	16
107	4	5	5	5	19
108	1	5	5	5	16
109	1	4	4	4	13
110	1	4	4	5	14
111	1	5	4	5	15
112	1	3	3	5	12
113	1	3	3	3	10
114	1	4	4	4	13
115	1	5	5	3	14
116	1	4	4	4	13
117	5	5	5	5	20
118	1	5	4	3	13
119	1	4	4	5	14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

120	1	3	2	2	8
121	1	3	3	4	11
122	1	3	2	1	7
123	1	2	1	2	6
124	4	4	5	5	18
125	1	1	2	3	7
126	1	4	2	2	9
127	1	3	5	4	13
128	1	1	1	2	5
129	1	4	3	3	11
130	1	4	4	4	13

Ketepatan Jumlah Kredit (X2)					
No Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	4	4	4	5	17
4	3	5	5	5	18
5	4	5	5	5	19
6	4	5	5	5	19
7	4	4	5	4	17
8	4	4	4	4	16
9	4	5	5	3	17
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	3	15
12	4	5	4	3	16
13	3	4	4	4	15
14	4	4	4	4	16
15	3	3	4	2	12
16	4	5	4	4	17
17	3	5	4	4	16
18	5	4	4	4	17
19	3	3	3	3	12
20	4	4	4	4	16
21	3	4	4	5	16
22	4	4	4	4	16
23	4	5	4	4	17
24	2	5	5	5	17
25	4	4	4	5	17
26	5	4	4	4	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	5	4	4	4	17
28	4	4	4	4	16
29	1	4	4	4	13
30	5	5	5	5	20
31	5	3	3	3	14
32	3	5	5	5	18
33	4	3	3	3	13
34	5	5	5	5	20
35	5	5	5	5	20
36	3	3	3	5	14
37	5	5	1	5	16
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	16
40	5	5	5	5	20
41	5	5	5	5	20
42	3	3	3	3	12
43	5	5	5	5	20
44	5	5	5	5	20
45	5	5	5	5	20
46	5	5	5	5	20
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	4	16
49	3	3	4	2	12
50	4	3	3	3	13
51	4	3	3	3	13
52	4	4	4	3	15
53	3	4	4	4	15
54	4	5	5	5	19
55	4	4	3	3	14
56	4	3	4	3	14
57	4	5	5	5	19
58	4	5	4	4	17
59	4	4	4	4	16
60	4	5	5	5	19
61	4	5	5	5	19
62	3	3	4	5	15
63	4	5	5	4	18
64	3	5	5	5	18
65	4	4	4	4	16
66	3	5	5	5	18
67	5	5	5	5	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

68	3	5	5	5	18
69	4	5	5	5	19
70	3	5	5	5	18
71	4	3	3	3	13
72	4	5	5	5	19
73	2	5	5	5	17
74	4	4	4	4	16
75	5	5	5	5	20
76	5	5	5	5	20
77	4	4	4	4	16
78	1	5	5	5	16
79	5	5	5	5	20
80	5	5	5	5	20
81	3	5	4	5	17
82	4	5	4	5	18
83	4	4	5	5	18
84	4	4	4	5	17
85	4	4	4	5	17
86	4	4	5	5	18
87	4	4	5	5	18
88	5	5	5	5	20
89	3	3	3	3	12
90	5	5	5	5	20
91	4	4	5	4	17
92	4	4	5	5	18
93	4	4	5	5	18
94	4	4	5	5	18
95	4	4	3	5	16
96	5	5	5	5	20
97	4	4	4	4	16
98	5	5	5	5	20
99	5	5	4	5	19
100	5	5	4	5	19
101	5	5	4	5	19
102	5	5	5	5	20
103	4	4	5	4	17
104	5	5	4	5	19
105	5	5	5	5	20
106	5	5	5	5	20
107	4	4	4	5	17
108	4	4	4	5	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

109	4	4	5	5	18
110	4	4	5	5	18
111	4	4	5	5	18
112	5	5	3	5	18
113	5	5	5	5	20
114	5	5	3	4	17
115	5	5	5	5	20
116	5	5	5	5	20
117	5	5	5	5	20
118	5	5	5	5	20
119	5	5	5	4	19
120	5	5	5	5	20
121	4	4	4	3	15
122	5	5	5	5	20
123	4	4	4	4	16
124	4	4	4	5	17
125	4	4	4	5	17
126	4	4	4	5	17
127	4	4	4	5	17
128	5	5	5	5	20
129	4	4	4	4	16
130	4	4	4	4	16

Ketepatan Beban Kredit (X3)					
No Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL
1	4	4	4	5	17
2	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	5	17
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	3	3	3	4	13
8	2	2	2	4	10
9	5	5	5	4	19
10	4	4	4	5	17
11	3	3	3	4	13
12	3	4	4	3	14
13	4	4	5	4	17
14	4	5	4	4	17
15	2	4	3	4	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	4	4	4	5	17
17	5	4	4	4	17
18	4	4	4	4	16
19	4	5	5	4	18
20	4	3	4	4	15
21	4	4	5	5	18
22	4	4	5	4	17
23	4	4	4	5	17
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	3	15
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	4	5	5	3	17
30	5	5	5	2	17
31	5	4	4	4	17
32	5	5	5	3	18
33	3	3	4	4	14
34	5	5	5	5	20
35	5	5	5	4	19
36	4	4	5	4	17
37	5	5	5	5	20
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	16
40	5	5	5	4	19
41	5	5	5	4	19
42	3	4	4	4	15
43	5	5	5	5	20
44	5	5	5	4	19
45	5	5	5	3	18
46	5	5	5	4	19
47	3	3	4	4	14
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	5	17
50	4	4	3	4	15
51	4	5	4	4	17
52	4	4	3	3	14
53	4	4	4	4	16
54	5	5	5	5	20
55	4	5	3	4	16
56	3	4	4	5	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

57	5	5	5	4	19
58	4	5	4	3	16
59	4	4	4	4	16
60	4	4	4	4	16
61	5	5	5	4	19
62	4	4	4	4	16
63	4	3	5	4	16
64	5	5	5	4	19
65	5	5	4	4	18
66	5	4	5	4	18
67	5	5	5	5	20
68	3	3	5	4	15
69	5	4	4	4	17
70	5	5	5	5	20
71	4	4	3	4	15
72	5	5	5	4	19
73	5	5	5	4	19
74	5	5	5	4	19
75	5	5	5	4	19
76	5	5	5	5	20
77	4	4	4	4	16
78	5	5	5	3	18
79	5	5	5	4	19
80	5	5	5	4	19
81	4	5	5	4	18
82	4	3	5	5	17
83	4	5	5	4	18
84	5	4	4	4	17
85	5	5	5	4	19
86	5	5	5	4	19
87	5	4	4	5	18
88	3	5	5	4	17
89	5	5	5	5	20
90	5	5	5	4	19
91	4	4	4	3	15
92	5	5	5	4	19
93	5	5	5	4	19
94	3	4	4	4	15
95	5	4	5	4	18
96	5	5	5	2	17
97	5	5	4	4	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

98	5	5	5	3	18
99	5	4	5	3	17
100	5	5	5	5	20
101	5	5	4	4	18
102	4	4	4	4	16
103	4	4	3	5	16
104	5	5	5	4	19
105	5	5	5	4	19
106	5	5	5	4	19
107	5	3	5	4	17
108	5	5	5	4	19
109	5	5	5	5	20
110	5	3	5	4	17
111	5	5	5	3	18
112	5	3	5	4	17
113	5	5	5	4	19
114	5	5	3	4	17
115	5	5	5	5	20
116	5	5	5	4	19
117	4	4	5	4	17
118	5	5	5	4	19
119	4	5	3	4	16
120	5	4	5	5	19
121	4	4	3	4	15
122	5	5	5	5	20
123	4	4	4	4	16
124	5	5	5	4	19
125	5	5	3	4	17
126	5	5	5	4	19
127	4	4	5	4	17
128	5	5	5	4	19
129	4	4	3	4	15
130	4	4	4	4	16

Ketepatan Prosedur (X4)						
No Responden	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL
1	4	5	4	4	5	22
2	4	5	4	3	5	21
3	4	5	3	3	4	19
4	3	5	4	4	5	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5	4	5	4	4	5	22
6	3	5	3	3	5	19
7	4	5	4	3	5	21
8	3	5	3	3	5	19
9	4	5	4	3	4	20
10	3	5	4	4	3	19
11	4	5	4	4	3	20
12	3	5	4	4	3	19
13	3	4	4	4	5	20
14	3	4	3	3	3	16
15	3	5	4	4	2	18
16	4	5	4	4	5	22
17	3	5	4	4	4	20
18	5	5	5	5	4	24
19	4	3	4	4	4	19
20	4	4	4	4	4	20
21	5	4	4	4	4	21
22	4	3	4	4	4	19
23	4	1	4	4	4	17
24	4	4	2	3	4	17
25	3	4	4	2	4	17
26	4	3	4	5	4	20
27	4	4	2	1	4	15
28	4	3	4	3	4	18
29	1	4	4	4	5	18
30	3	4	5	4	5	21
31	4	2	1	4	3	14
32	2	3	3	4	5	17
33	5	4	5	5	5	24
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	5	5	5	25
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

46	5	5	5	5	5	25
47	4	4	4	4	4	20
48	4	3	4	2	4	17
49	4	4	4	3	3	18
50	5	4	3	3	4	19
51	3	3	3	3	3	15
52	4	5	4	4	4	21
53	4	5	4	3	4	20
54	4	5	3	3	5	20
55	3	5	4	4	3	19
56	4	5	4	4	3	20
57	3	5	3	3	5	19
58	4	5	4	3	4	20
59	3	5	3	3	3	17
60	4	5	4	3	4	20
61	3	5	4	4	5	21
62	4	5	4	4	4	21
63	3	5	4	4	4	20
64	3	4	4	4	5	20
65	3	4	3	3	3	16
66	3	5	4	4	5	21
67	4	5	4	4	5	22
68	3	5	4	4	5	21
69	5	5	5	5	5	25
70	4	3	4	4	5	20
71	4	4	4	4	5	21
72	5	4	4	4	5	22
73	4	3	4	4	5	20
74	4	1	4	4	5	18
75	4	4	2	3	5	18
76	3	4	4	2	5	18
77	4	3	4	5	4	20
78	4	4	2	1	5	16
79	4	3	4	3	5	19
80	1	4	4	4	5	18
81	3	4	5	4	5	21
82	4	2	1	4	5	16
83	2	3	3	4	5	17
84	5	4	5	5	5	24
85	5	5	5	5	5	25
86	5	5	5	5	5	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

87	5	5	5	5	5	25
88	5	5	5	5	5	25
89	5	5	5	5	5	25
90	5	5	5	5	5	25
91	4	4	4	4	4	20
92	5	5	4	4	5	23
93	5	5	5	5	5	25
94	5	5	5	5	1	21
95	5	5	5	5	5	25
96	5	5	5	5	5	25
97	5	5	4	4	4	22
98	5	5	5	5	5	25
99	5	5	5	5	5	25
100	5	5	5	5	5	25
101	5	5	5	5	5	25
102	5	5	5	5	5	25
103	4	4	4	4	4	20
104	5	5	5	5	5	25
105	5	5	5	5	5	25
106	5	5	5	5	5	25
107	4	5	5	4	5	23
108	4	5	5	2	4	20
109	4	5	4	4	5	22
110	4	4	4	4	5	21
111	5	4	5	5	5	24
112	4	5	5	5	5	24
113	5	5	5	5	5	25
114	3	3	3	3	4	16
115	4	4	5	5	3	21
116	3	2	2	1	3	11
117	4	4	3	3	3	17
118	5	5	5	5	5	25
119	4	4	4	3	3	18
120	5	5	5	5	2	22
121	5	5	5	5	5	25
122	4	4	4	5	4	21
123	5	5	3	3	4	20
124	4	4	4	4	4	20
125	4	4	4	4	4	20
126	5	5	5	5	4	24
127	4	5	4	4	4	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

128	5	5	5	5	4	24
129	4	4	5	4	4	21
130	4	4	4	4	4	20

Peningkatan Profit Usaha Mikro (Y)					
No Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	5	5	4	5	19
4	4	4	4	5	17
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	5	4	5	5	19
9	5	5	4	5	19
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	5	4	5	5	19
14	4	4	4	4	16
15	5	5	5	5	20
16	5	5	5	5	20
17	4	4	4	4	16
18	5	4	5	4	18
19	4	4	4	4	16
20	3	3	4	4	14
21	4	4	4	4	16
22	4	4	4	4	16
23	3	4	4	4	15
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	4	3	4	3	14
27	4	4	4	4	16
28	4	4	3	4	15
29	4	5	4	4	17
30	5	5	5	5	20
31	4	4	4	4	16
32	3	5	5	5	18
33	5	4	5	5	19
34	5	5	5	5	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	5	5	4	5	19
36	4	4	5	4	17
37	5	5	5	5	20
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	16
40	4	4	5	5	18
41	5	4	4	5	18
42	4	5	5	4	18
43	5	5	5	5	20
44	5	5	5	5	20
45	4	4	4	4	16
46	5	5	5	5	20
47	4	5	4	5	18
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	4	16
50	3	3	3	3	12
51	3	3	3	3	12
52	3	2	3	3	11
53	4	4	4	4	16
54	5	5	5	4	19
55	4	4	4	4	16
56	5	5	5	5	20
57	5	5	5	5	20
58	4	4	4	4	16
59	3	3	3	3	12
60	4	4	4	4	16
61	5	5	5	5	20
62	4	4	4	4	16
63	4	4	4	5	17
64	4	5	5	5	19
65	4	4	4	5	17
66	5	5	5	5	20
67	5	5	5	5	20
68	4	3	4	5	16
69	5	4	5	5	19
70	5	4	4	5	18
71	4	4	4	4	16
72	5	5	5	5	20
73	5	4	4	5	18
74	4	4	4	4	16
75	4	4	4	5	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

76	5	5	5	5	20
77	4	4	4	4	16
78	4	4	4	4	16
79	4	5	5	4	18
80	5	4	5	5	19
81	4	4	4	5	17
82	5	5	4	5	19
83	5	4	4	5	18
84	4	4	4	4	16
85	5	5	5	5	20
86	4	4	5	5	18
87	5	5	1	5	16
88	5	5	5	5	20
89	2	5	4	4	15
90	3	4	4	4	15
91	4	3	4	4	15
92	4	5	4	5	18
93	4	4	4	4	16
94	5	5	5	5	20
95	5	4	4	5	18
96	5	5	4	4	18
97	4	4	5	4	17
98	5	4	4	4	17
99	4	5	5	5	19
100	4	4	4	5	17
101	4	4	4	5	17
102	4	5	5	5	19
103	4	4	4	4	16
104	4	4	4	5	17
105	4	4	5	5	18
106	5	5	5	5	20
107	5	4	4	5	18
108	4	4	4	5	17
109	4	4	4	4	16
110	5	4	5	4	18
111	4	4	5	5	18
112	5	4	5	5	19
113	4	4	4	4	16
114	5	5	4	5	19
115	5	5	5	4	19
116	4	4	4	5	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

117	4	4	4	5	17
118	4	5	5	5	19
119	5	5	5	5	20
120	4	5	5	5	19
121	3	3	3	3	12
122	5	5	5	5	20
123	5	4	5	5	19
124	4	5	5	5	19
125	5	5	5	5	20
126	4	5	5	5	19
127	4	5	4	5	18
128	4	4	4	4	16
129	5	4	4	4	17
130	4	4	4	4	16

Lampiran 3.

UJI VALIDITAS

KETEPATAN PENGGUNAAN DANA

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.133	.147	.139	.577**
	Sig. (2-tailed)		.132	.095	.114	.000
	N	130	130	130	130	130
X1.2	Pearson Correlation	.133	1	.487**	.318**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.132		.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130
X1.3	Pearson Correlation	.147	.487**	1	.561**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.095	.000		.000	.000
	N	130	130	130	130	130
X1.4	Pearson Correlation	.139	.318**	.561**	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.114	.000	.000		.000
	N	130	130	130	130	130
TOTALX1	Pearson Correlation	.577**	.668**	.777**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KETEPATAN JUMLAH KREDIT

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.334**	.140	.231**	.598**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.113	.008	<.001
	N	130	130	130	130	130
X2.2	Pearson Correlation	.334**	1	.577**	.627**	.838**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	130	130	130	130	130
X2.3	Pearson Correlation	.140	.577**	1	.522**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.113	<.001		<.001	<.001
	N	130	130	130	130	130



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistik Islamia University of Sultan Syarif Kasim Riau

X2.4	Pearson Correlation	,231**	,627**	,522**	1	,798**
	Sig. (2-tailed)	,008	<,001	<,001		<,001
	N	130	130	130	130	130
TOTALX2	Pearson Correlation	,598**	,838**	,741**	,798**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	130	130	130	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KETEPATAN BEBAN KREDIT

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	,632**	,599**	,015	,847**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	,863	<,001
	N	130	130	130	130	130
X3.2	Pearson Correlation	,632**	1	,464**	-,062	,766**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	,484	<,001
	N	130	130	130	130	130
X3.3	Pearson Correlation	,599**	,464**	1	,012	,784**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		,895	<,001
	N	130	130	130	130	130
X3.4	Pearson Correlation	,015	-,062	,012	1	,303**
	Sig. (2-tailed)	,863	,484	,895		<,001
	N	130	130	130	130	130
TOTALX3	Pearson Correlation	,847**	,766**	,784**	,303**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	130	130	130	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KETEPATAN PROSEDUR

		Correlations				
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTALX4
X4.1	Pearson Correlation	1	,306**	,501**	,506**	,711**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	130	130	130	130	130
X4.2	Pearson Correlation	,306**	1	,476**	,302**	,635**



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	,113	<,001
N	130	130	130	130	130	130
Pearson Correlation	,501**	,476**	1	,709**	,262**	,846**
Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	,003	<,001
N	130	130	130	130	130	130
Pearson Correlation	,506**	,302**	,709**	1	,264**	,804**
Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		,002	<,001
N	130	130	130	130	130	130
Pearson Correlation	,175*	,140	,262**	,264**	1	,508**
Sig. (2-tailed)	,047	,113	,003	,002		<,001
N	130	130	130	130	130	130
Pearson Correlation	,711**	,635**	,846**	,804**	,508**	1
Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
N	130	130	130	130	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

PENINGKATAN PROFIT USAHA MIKRO

		Correlations				
		Y1	Y2	Y3	Y4	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	,503**	,443**	,578**	,789**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	130	130	130	130	130
Y2	Pearson Correlation	,503**	1	,520**	,602**	,817**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	130	130	130	130	130
Y3	Pearson Correlation	,443**	,520**	1	,499**	,773**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	130	130	130	130	130
Y4	Pearson Correlation	,578**	,602**	,499**	1	,829**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	130	130	130	130	130
TOTALY	Pearson Correlation	,789**	,817**	,773**	,829**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	130	130	130	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UJI REABILITAS

KETEPATAN PENGGUNAAN DANA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,605	4

KETEPATAN JUMLAH KREDIT

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,719	4

KETEPATAN BEBAN KREDIT

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,632	4

KETEPATAN PROSEDUR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,746	5

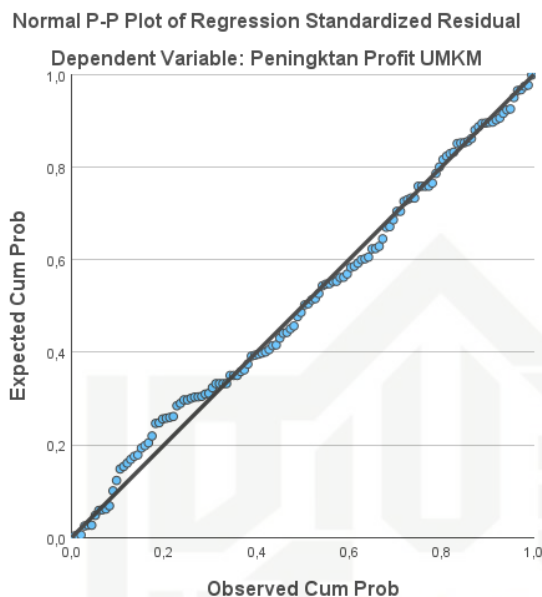
PENINGKATAN PROFIT USAHA MIKRO

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,814	4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI NORMALITAS



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,73415041
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,039
	Negative	-,066
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,181
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		,171
		,191

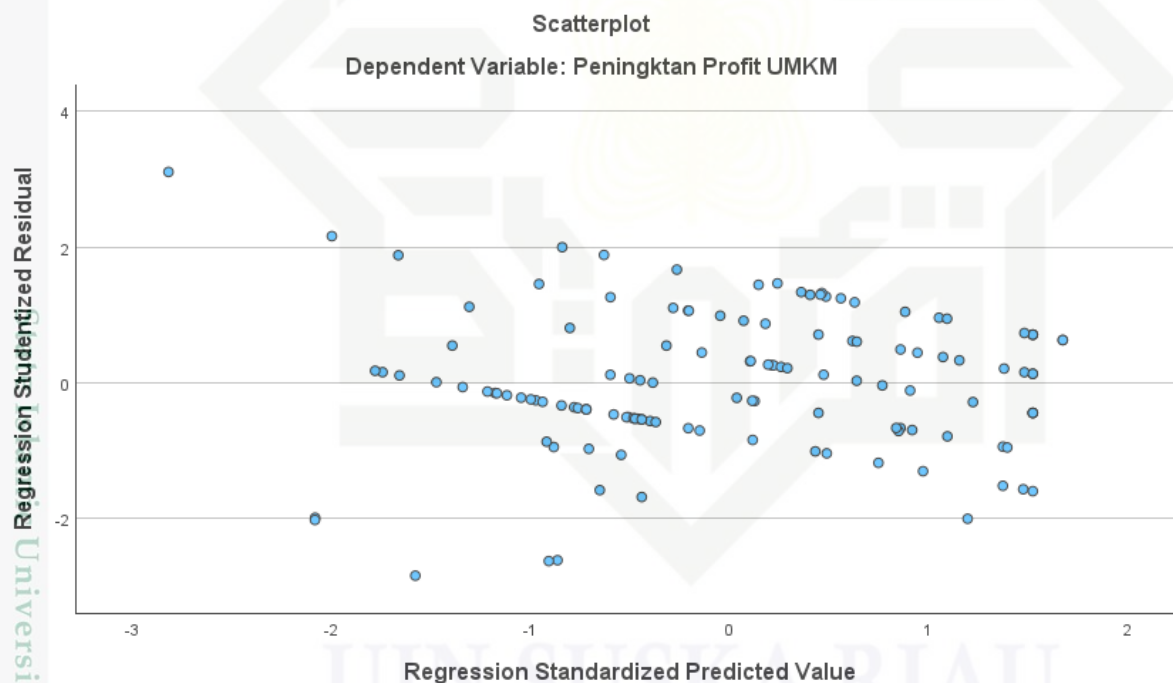
- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 213798720.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7,780	1,701		4,575	<,001		
Ketepatan Dana	,101	,068	,135	1,493	,138	,762	1,312
Ketepatan Jumlah Kredit	,259	,085	,287	3,051	,003	,703	1,422
Ketepatan Beban Kredit	,140	,101	,131	1,383	,169	,696	1,436
Ketepatan Prosedur	,045	,056	,070	,800	,425	,815	1,227

a. Dependent Variable: Peningkatan Profit Usaha Mikro

UJI HETEROSKEDASTISITAS



UJI GLEJSER HETEROSKEDASTISITAS

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
(Constant)	3,432	1,022		3,359	,001
Ketepatan dana	-,082	,041	-,197	-2,012	,056
Ketepatan Jumlah Kredit	,003	,051	,005	,052	,959
Ketepatan Beban Kredit	-,111	,061	-,187	-1,829	,070
Ketepatan Prosudur	,057	,034	,160	1,686	,094

a. Dependent Variable: ABS_RES

UJI AUTOKOLERASI

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,597 ^a	,356	,336	1,862	1,785

a. Predictors: (Constant), Ketepatan Prosudur, Ketepatan Beban Kredit, Ketepatan Penggunaan Dana, Ketepatan Jumlah Kredit

b. Dependent Variable: Peningkatan Profit Usaha Mikro
Model Summary^b

UJI LINEAR BERGANDA

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	9,171	1,543		5,944	<,001
Ketepatan Penggunaan Dana	.029	.004	.087	6,917	<,001
Ketepatan Jumlah Kredit	,321	,077	,355	4,165	<,001
Ketepatan Beban Kredit	,260	,091	,243	2,849	,005
Ketepatan Prosudur	,136	,050	,213	2,712	,008

a. Dependent Variable: Peningkatan Profit Usaha Mikro

UJI F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	178,006	4	44,501	17,307	<,001 ^b	
Residual	321,417	125	2,571			
Total	499,423	129				

a. Dependent Variable: Peningkatan Profit Usaha Mikro

b. Predictors: (Constant), Ketepatan Prosudur, Ketepatan Beban Kredit, Ketepatan Penggunaan Dana, Ketepatan Jumlah Kredit

UJI T

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	9,171	1,543		5,944	<,001
Ketepatan Penggunaan Dana	,029	,004	,087	6,917	<,001
Ketepatan Jumlah Kredit	,321	,077	,355	4,165	<,001
Ketepatan Beban Kredit	,260	,091	,243	2,849	,005
Ketepatan Prosedur	,136	,050	,213	2,712	,008

a. Dependent Variable: Peningkatan Profit Usaha Mikro

UJI KOEFESIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,597 ^a	,356	,336	1,862

a. Predictors: (Constant), Ketepatan Prosedur, Ketepatan Beban Kredit, Ketepatan Penggunaan Dana, Ketepatan Jumlah Kredit

b. Dependent Variable: Peningkatan Profit Usaha Mikro

Lampiran 4 : R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669

Lampiran 5 : T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Lampiran 6 : F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.88	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.88	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.88	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.88	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.88	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.78
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.78
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.78
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.78
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.78
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.78
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.78
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.78
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.78
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.98	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.78
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.98	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.78
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.98	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.98	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.98	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.98	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.98	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.98	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.98	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.98	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.98	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.98	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.98	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.98	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.88	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.88	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.08	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.88	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.08	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.88	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.08	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.88	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.08	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.88	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 7 : Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Selfia Gumanti lahir di Pekanbaru 26 Juni 2002 beragama Islam, anak dari ayahanda **Putra Waldi** dan ibunda **Sariani** penulis merupakan anak Pertama dari 3 bersaudara. Beralamat di jalan Sianok perum Griya Sianok kecamatan Kulim. Pendidikan penulis dimulai dari MIs Al-Ikhwan Pekanbaru. Kemudian melanjutkan pendidikan di MtsN 3 Pekanbaru dan selanjutnya ke jenjang pendidikan ke SMKN 6 Pekanbaru yang tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan dengan memilih program studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2019 penulis melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di PT Indofood CBP Sukses Makmur tbk, serta pada tahun 2023 Penulis kembali melakukan praktek kerja lapangan (PKL) di PT Sinar Siak Dian Permai. Dan melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Selat Panjang kecamatan sungai Tebing Tinggi, kabupaten Kepulauan Meranti .

Penulis melaksanakan ujian munaqasah pada hari selasa tanggal 10 Juni 2025 dan dinyatakan "**LULUS**" dengan judul skripsi "**Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan *Profit* Usaha Mikro Di Kota Pekanbaru.**" Dengan menyandang gelar sarjana manajemen (S.M). Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir dalam penelitian ini.